



RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

2025 – 2029



POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes Penfui Kupang PO BOX 1152 Kupang 85011

Telepon: (0380) 881600, 881601 Faksimili : (0380) 881601

e-mail : politanikoe@yahoo.com website : www.politanikoe.ac.id



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG**
Jln. Prof.Dr. Herman Yohanes Lasiana-Kupang PO Box 1152 Kupang 85011
Telepon : (0380) 881600, 881601 Faksimil : (0380) 881601
E-Mail : politanikoe@plasa.com website www.politanikoe.ac.id

**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG
NOMOR : 06A TAHUN 2025**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG
TAHUN 2025 – 2029**

DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan upaya mewujudkan visi Politeknik Pertanian Negeri Kupang, dipandang perlu adanya panduan yang memuat arah dan kebijakan sebagai garis besar haluan pengembangan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra);
 - b. bahwa Renstra Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2020-2024 telah habis masa berlakunya, sehingga perlu adanya Renstra baru yang mengedepankan pembaruan visioner untuk periode lima tahun selanjutnya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan huruf (b) di atas, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2025-2029.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 301);
 - b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
 - b. Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
 - c. Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91);
 - d. Nomor 04 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14);
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 Tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);

5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI:
 - a. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Nomor: 37 Tahun 2021 tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1396);
 - b. Nomor 27 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 312);
 - c. Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 56856/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang Periode 2022-2026.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG TAHUN 2025-2029;
- KESATU : Rencana Strategis Politeknik Pertanian Negeri Kupang Tahun 2025-2029 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Menugaskan kepada seluruh pejabat struktural di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Kupang untuk mensosialisasikan dan melaksanakan Rencana Strategis ini pada unit kerja masing-masing.
- KETIGA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada DIPA Politeknik Pertanian Negeri Kupang dan sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.
- KEEMPAT : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan.
- KELIMA : Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal 09 Januari 2025

DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN
NEGERI KUPANG



JOHANIS A. JEREMIAS f
NIP. 197312302006041001

The logo of Politeknik Pertanian Negeri Kupang is a shield-shaped emblem. It features a light blue outer border. Inside, there is a red gear-like ring. The center of the logo is a yellow circle containing a green palm tree, a brown cow, and a brown horse. The text "POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI" is written in a semi-circle above the central image, and "KUPANG" is written in a semi-circle below it.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

NOMOR : 06A TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG

TAHUN 2025 – 2029

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Pada tahun 1983 pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan merancang pendirian Politeknik Pertanian di Indonesia. Program ini didanai dari pinjaman Bank Pembangunan Asia (ADB, *Asian Development Bank*). Melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No.: 14/DIKTI/Kep/1984, Pemerintah membentuk 6 (enam) Politeknik Pertanian yang berkedudukan di 6 (enam) Universitas yang ditugaskan untuk mendirikan dan membina bagi pengembangan Politeknik Pertanian. Masing-masing Universitas Pembina adalah Universitas Andalas (Sumatera Barat), Universitas Lampung (Lampung), Universitas Jember (Jawa Timur), Universitas Mulawarman (Kalimantan Timur), Universitas Hasanuddin (Sulawesi Selatan) dan Universitas Nusa Cendana (Nusa Tenggara Timur).

Pemilihan ke-6 wilayah dalam mendirikan Politeknik Pertanian adalah untuk menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan unggulan dan tipe agroklimat yang berbeda. Pulau Sumatra untuk pengembangan Tanaman Perkebunan, pulau Jawa untuk Tanaman Pangan dan Hortikultura, Pulau Kalimantan untuk Kehutanan, Pulau Sulawesi untuk Perikanan dan Kelautan, pulau Timor (NTT) untuk Peternakan dan Pertanian Lahan Kering (pertanian pada zona iklim semi-ringkai). Selain itu pemerintah juga membentuk Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Pertanian (PEDCA: *Polytechnic Education and Development Center for Agricultural*) yang berkedudukan di Universitas Padjadjaran Bandung. PEDCA merupakan tempat Pendidikan dan Pelatihan bagi Calon Dosen Politani Angkatan I – IV yang berakhir pada tahun 1992. Untuk merancang pembentukan Politeknik Pertanian dan PEDCA Pemerintah menggunakan jasa konsorsium ENAREC dari New Zealand. Sedangkan untuk mengelola program ini dibentuk Unit Pelaksana Proyek Pusat (CPIU, *Center Project Implementation Unit*) yang berkedudukan di Jakarta.

Politeknik Pertanian yang didirikan di NTT berkedudukan di Kupang dengan nama Politeknik Pertanian Universitas Nusa Cendana berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 43/DIKTI/KEP/1987 tanggal 1 September 1987. Pendidikan Politeknik dikenal sebagai pendidikan Profesional

(pendidikan vokasi) dengan rancangan kurikulum 30% teori dan 70% praktik. Pendirian Politeknik Pertanian bertujuan untuk menghasilkan lulusan (tenaga terampil) yang bekerja di bidang pertanian, karena pada waktu itu dirasakan adanya kesenjangan antara pendidikan tinggi pertanian dengan dunia nyata bidang pertanian sehingga dibutuhkan bentuk pendidikan yang menghasilkan lulusan untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Kurikulum yang dikembangkan oleh ENAREC dan *counter part local* dari Universitas Padjadjaran Bandung adalah pembelajaran sistem blok dengan pendekatan *problem solving* yang di awal pembentukan dipandang sebagai bentuk pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan Politeknik. Dalam perkembangan selanjutnya sistem ini tidak sesuai dengan sistem administrasi pendidikan tinggi Indonesia yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS), sehingga para dosen mengalami kesulitan dalam usulan kenaikan pangkat. Keadaan ini memaksakan pembelajaran diubah kepada sistem kredit semester sebagaimana yang dianut pendidikan tinggi Indonesia saat ini. Hal ini juga berdampak pada perubahan kurikulum yang mengalami perubahan yaitu teori dan praktik menjadi 40% teori dan 60% praktik.

Politeknik Pertanian Undana pada awal berdirinya dibentuk dengan 3 (tiga) jurusan dan 3 (tiga) program studi yaitu Jurusan Peternakan dengan Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering dengan Program Studi Manajemen Pertanian Lahan Kering dan Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan Program Studi Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penerimaan mahasiswa baru pertama kali dilakukan pada bulan Desember 1988 dan pembelajaran dimulai pada bulan Februari 1989.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.: 252/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Pertanian Negeri Kupang pada tanggal 6 Oktober 1997, maka sejak saat itu Politeknik Pertanian Universitas Nusa Cendana berubah nama menjadi Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Sampai saat ini Politeknik Pertanian Negeri Kupang sudah memiliki 5 Jurusan dan 14 Program Studi yang terdiri atas 7 Program Studi Diploma III dan 7 Program Studi Diploma IV.

Sejak berdirinya sampai sekarang Politeknik Pertanian Negeri Kupang telah dipimpin oleh tujuh Direktur yakni:

1. Ir. A.P.Y Djogo (Periode 1987-1993 dan 1993-1997)
2. Ir. Retno Nuningsih, MS (Periode 1997-2002)
3. Ir. Jacobus S. OEmatan, M.Si (Periode 2002-2006 dan 2006-2010)
4. Ir. Joseph Prawira Ticoalu, M.Si (Periode 2010-2014)

5. Ir. Blasius Gharu, M.Si (Periode 2014-2018)
6. Ir. Thomas Lapenangga, MS (Periode 2018-2022)
7. Johanis A. Jermias, S.Pt., M.Sc (2022 – Sekarang)

B. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Politeknik Negeri Kupang Periode 2025-2029 dilandasi oleh berbagai peraturan perundangan-undangan yang meliputi:

1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor: 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor: 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor: 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor: 37 Tahun 2021, Tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1396);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri

- Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi RI, Nomor 27 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 312); dan
 11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
 12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Renstra Politani Negeri Kupang tahun 2025 – 2029 merupakan dokumen perencanaan yang memberikan arah kebijakan, strategi dan pedoman dalam penyelenggaraan program dan/atau kegiatan selama 5 (lima) tahun ke depan. Maksud penyusunan Renstra tahun 2025 – 2029 adalah:

1. Menyediakan informasi yang valid mengenai rencana jangka menengah tahun 2025 – 2029 sebagai dokumen acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas publik dalam pengelolaan Institusi;
2. Melaksanakan penyesuaian dan penyelarasan atas Renstra yang telah dibuat tahun-tahun sebelumnya.

Adapun tujuan penyusunan Renstra 2025 - 2029 adalah untuk :

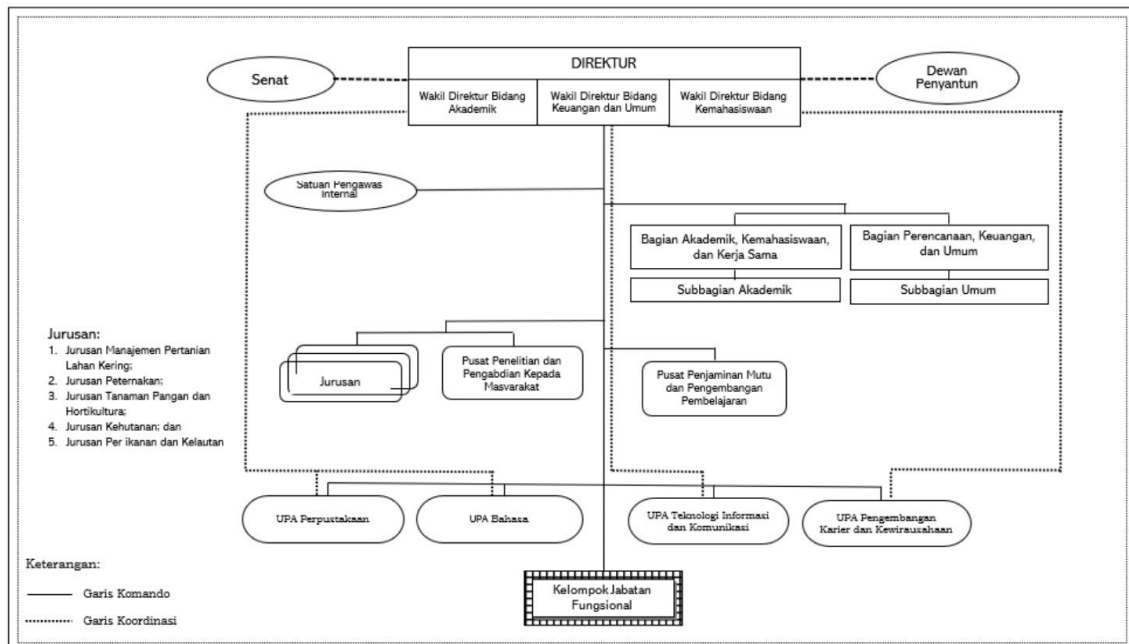
1. Menjabarkan arah RPJP Politani Negeri Kupang Tahun 2024 – 2049
2. Menjabarkan Visi dan Misi Politani Negeri Kupang untuk secara bertahap "*Menjadi politeknik pertanian paling unggul.*"
3. Menjadi landasan dan acuan dalam penyusunan Renstra atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat jurusan, lembaga, unit penunjang akademik dan unit kerja lain lingkup Politani Negeri Kupang.

4. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Politani Negeri Kupang;
5. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Politani Negeri Kupang selama periode 2025 – 2029; dan
6. Menetapkan tolak ukur kinerja penyelenggaraan pendidikan untuk periode kepemimpinan Politani Negeri Kupang yang sedang berjalan dalam rangka mendukung tercapainya peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan mewujudkan visi dan misi Politeknik Pertanian Negeri Kupang.

D. Kondisi Internal

D.1. Organisasi dan Tata Kerja

Pada saat ini, Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Politani Negeri Kupang) diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 27 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Dalam Permendikbudristek ini, organisasi Politani Negeri Kupang terdiri dari; 1) Senat, 2) Pimpinan, 3) Satuan Pengawas Internal, dan 4) Dewan Penyantun. Senat yang dipimpin oleh ketua senat, merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Direktur yang adalah pemimpin Politani Negeri Kupang, bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan. Sedangkan Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama Direktur. Dewan Penyantun merupakan organ yang memberikan pertimbangan non akademik. Secara umum struktur organisasi Politani Negeri Kupang tergambar pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Kupang

Direktur dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh wakil direktur dan unsur organisasi di bawah pemimpin. Kedudukan wakil direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur (Gambar 1.2). Tugas wakil direktur dapat diuraikan masing-masing sebagai berikut:

- Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan urusan kerja sama;
- Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, umum, dan sistem informasi; dan
- Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.



Gambar 1.2. Kedudukan wakil direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang

Sedangkan unsur organisasi di bawah pemimpin Politani Negeri Kupang, terdiri atas; 1) pelaksana akademik, 2) pelaksana administrasi, 3) penjaminan mutu; dan 4) penunjang akademik. Beberapa penjelasan tentang organisasi ini sebagai berikut:

a. Unsur pelaksana akademik terdiri atas:

(1) Jurusan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi,
- b. Susunan organisasi jurusan terdiri atas 1) ketua jurusan, 2) sekretaris jurusan, 3) koordinator program studi, 4) kepala laboratorium/bengkel/studio/klinik/TEFA, dan 5) kelompok jabatan fungsional,
- c. Politani Negeri Kupang memiliki 5 jurusan, yaitu; Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering, Jurusan Peternakan, Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jurusan Kehutanan, dan Jurusan Perikanan dan Kelautan.
- d. Hingga tahun 2024, Politani Negeri Kupang mengelola 14 (empat belas) program studi, dengan sebaran program studi dikelompokkan berdasarkan jurusan disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jurusan dan Program Studi di Politani Negeri Kupang Tahun 2024

No.	Jurusan	Program Studi	Jenjang
1.	Tanaman Pangan dan Hortikultura	Teknologi Industri Hortikultura	D-IV
		Teknologi Rekayasa Pangan	D-IV
		Tanaman Pangan dan Hortikultura	D-III
		Teknologi Pangan	D-III
2.	Pternakan	Produksi Ternak	D-III
		Kesehatan Hewan	D-III
		Teknologi Pakan Ternak	D-IV
3.	Manajemen Pertanian Lahan Kering	Manajemen Pertanian lahan Kering	D-III
		Pengelolaan Agribisnis	D-IV
		Penyuluhan Pertanian Lahan Kering	D-IV
4.	Kehutanan	Manajemen Sumber Daya Hutan	D-III
		Pengelolaan Hutan	D-IV
5.	Perikanan dan Kelautan	Teknologi Budidaya Perikanan	D-III
		Agribisnis Perikanan	D-IV

Sumber: Bagian Akademik Politani Negeri Kupang (2024)

- (2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- b. Unsur pelaksana administrasi dilaksanakan oleh bagian, yang terdiri atas
 - (1) Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama yang terdiri atas:
 - a. Subbagian akademik, mempunyai tugas melakukan layanan administrasi dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi mahasiswa, dan statistik akademik, serta pengelolaan data dan sarana akademik,
 - b. Kelompok jabatan fungsional,
 - (2) Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, dan umum, dan terdiri atas:
 - a. Subbagian akademik, mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, keprotokolan, dan kerumahtanggaan Politani Negeri Kupang,
 - b. Kelompok jabatan fungsional,
- c. Unsur penjaminan mutu dilaksanakan oleh pusat yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu, dan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. Pusat penjaminan mutu terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional,

d. Unsur penunjang akademik terdiri atas:

- (1) Perpustakaan, merupakan unsur penunjang akademik di bidang perpustakaan yang bertugas mengelola perpustakaan, dan dalam melaksanakan tugasnya, unit ini terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional,
- (2) Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan unit penunjang akademik di bidang pengembangan dan pengelolaan sistem dan teknologi informasi dan komunikasi, dan dalam melaksanakan tugasnya, unit ini terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional,
- (3) Bahasa, merupakan unit penunjang akademik di bidang kebahasaan, dan dalam melaksanakan tugasnya, unit ini terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional.
- (4) Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, merupakan unit penunjang akademik di bidang pengembangan karier dan kewirausahaan, dan dalam melaksanakan tugasnya, unit ini terdiri atas kepala dan kelompok jabatan fungsional.

Selain unsur diatas, saat ini terdapat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang merupakan lembaga penyelenggara pengujian kompetensi bagi mahasiswa dan peserta lembaga pendidikan dan pelatihan LSP-P1 Politani Negeri Kupang. Dalam menunjang pelaksanaan uji kompetensi dibentuklah Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai kompetensi yang diuji. LSP Politani Negeri Kupang baru beroperasi secara resmi pada tahun 2024 (SK BNSP No. KEP. 0090/BNSP/I/2024 tentang Lisensi LSP Politeknik Pertanian Negeri Kupang, tanggal 12 Januari 2024) sehingga belum tercantum di dalam OTK.

Dalam tata kerja, direktur dan wakil direktur melakukan koordinasi dengan pimpinan unsur organisasi di lingkungan Politani Negeri Kupang dan instansi lain sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Direktur, wakil direktur, ketua jurusan, kepala bagian, kepala subbagian, kepala pusat, dan kepala unit penunjang akademik di lingkungan Politani Negeri Kupang dalam melaksanakan tugas dan fungsi harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi. Direktur, wakil direktur, ketua jurusan, kepala bagian, kepala subbagian, kepala pusat, dan kepala unit penunjang akademik di lingkungan Politani Negeri Kupang bertanggung jawab:

1. memimpin dan mengoordinasikan bawahan,
2. memberikan bimbingan dan petunjuk pelaksanaan tugas bawahan,

3. menerapkan sistem pengendalian intern di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik,
4. menyusun peta proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan Politani Negeri Kupang,
5. menyusun analisis jabatan, peta jabatan, uraian tugas, dan analisis beban kerja terhadap seluruh jabatan di lingkungan Politani Negeri Kupang,
6. menyusun dan mengembangkan kebijakan, program, dan kegiatan berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dengan menerapkan asas pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, dan akuntabel, dan
7. menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kinerja secara akuntabel, terintegrasi, dan tepat waktu.

D.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Politani Negeri Kupang meliputi dosen, dan tenaga kependidikan. Mengacu pada Statuta Politani Negeri Kupang, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan Politani Negeri Kupang dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di Politani Negeri Kupang. Kualitas, kuantitas, dan strategi pengelolaan sumber daya manusia menentukan keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Politani Negeri Kupang.

Tujuan pengelolaan sumber daya manusia di Politani Negeri Kupang yang mengacu pada tujuan institusi yaitu meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan pendidikan vokasi yang dapat menghasilkan lulusan berkompeten di bidangnya, melaksanakan penelitian untuk menghasilkan paket-paket teknologi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta melaksanakan tata kelola institusi yang akuntabel, transparan dan efisien untuk pelayanan prima pada pengguna. Upaya pencapaian tujuan pengelolaan sumber daya manusia ini maka Politani Negeri Kupang berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 telah menetapkan Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Pendidik sebagai bagian dari sumber daya manusia di Politani

Negeri Kupang untuk memenuhi tuntutan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan. Standar ini kemudian sedang direvisi untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Kualitas dan kuantitas dosen ditentukan meliputi jumlah dan jenjang pendidikan dosen yang berkesesuaian dengan capaian pembelajaran di setiap program studi, dan jabatan fungsional yang dimiliki serta sertifikasi tenaga pendidik, merupakan bentuk profesionalisme dosen melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, terutama penyelenggaraan pendidikan. Selain dosen, kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan juga menentukan keberhasilan proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Hingga tahun 2024, jumlah dan kualifikasi dosen di Politeknik Negeri Kupang telah melampaui standar minimal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, demikian juga dengan kualifikasi dan jumlah tenaga kependidikan. Profil dosen Politeknik Negeri Kupang disajikan pada Tabel 1.2, sedangkan profil tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan dan unit kerja disajikan pada Tabel 1.3, dan profil tenaga kependidikan disajikan pada Tabel 1.4.

Tabel 1.2. Profil Tenaga Pendidik (Dosen) Politeknik Negeri Kupang Tahun 2024 Berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerja

No.	Unit Kerja (Jurusan)	Tingkat Pendidikan		Jabatan Terakhir				Jumlah (orang)
		S2	S3	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1.	Peternakan	36	14	12	25	8	4	50
2.	Manajemen Pertanian Lahan Kering	36	7	9	19	12	1	43
3.	Tanaman Pangan dan Hortikultura	34	9	6	27	10	0	43
4.	Kehutanan	30	4	19	12	3	0	34
5.	Perikanan dan Kelautan	26	1	17	9	1	0	27
Jumlah		163	34	63	92	34	5	197

Sumber : Bagian Perencanaan Keuangan dan Umum Politeknik Negeri Kupang (2024)

Tabel 1.3. Profil Tenaga Kependidikan Politani Negeri Kupang Tahun 2024 berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Unit Kerja

No.	Unit Kerja	Tingkat Pendidikan							Jumlah (orang)
		SD	SMP	SMA	D2	D3	D4/S1	S2	
1.	Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Umum			16		5	17	5	43
2.	Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama			1		2	2	1	6
3.	UPA Perpustakaan			1		1	4		6
4.	UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)			2			2	1	5
5.	UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan			2					2
6.	UPA Bahasa			1					1
7.	Jurusan Peternakan		1	7		8	10		26
8.	Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering			7		3	7	2	19
9.	Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura			4		7	5		16
10.	Jurusan Kehutanan			2		4	3		9
11.	Jurusan Perikanan dan Kelautan			2		1	1		4
12.	Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (P2MP2)						1		1
13.	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)						1		1
Jumlah		1	45	0	31	53	9	1	139

Sumber : Bagian Perencanaan Keuangan dan Umum Politani Negeri Kupang (2024)

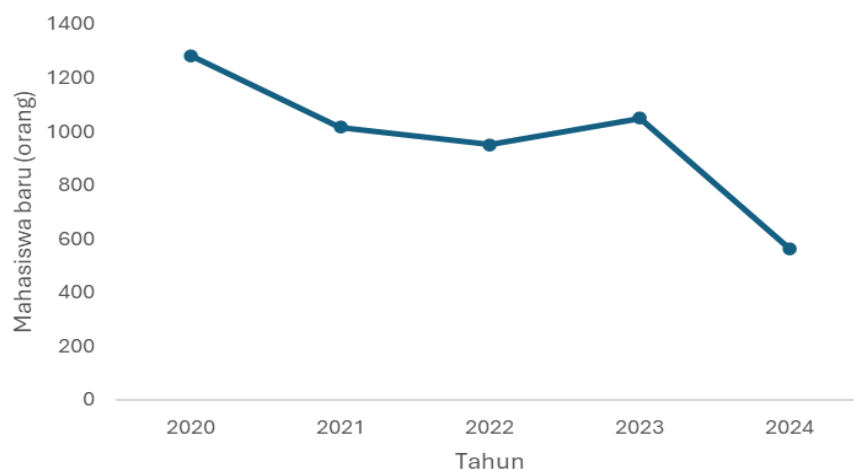
Tabel 1.4. Profil Tenaga Kependidikan Politani Negeri Kupang Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan

Jabatan	Tingkat Pendidikan							Jumlah (orang)
	SD	SMP	SMA	D2	D3	D4/S1	S2	
Jabatan Struktural								
– Kepala Bagian							1	1
– Kepala Subbagian						1	1	2
Jumlah (orang)	0	0	0	0	0	1	2	3
Jabatan Fungsional								
– PLP			9		15	15	2	41
– Analis Kepegawaian						2	1	3
– Arsiparis						2		2
– Pustakawan					1	4		5
– Pranata Komputer						1		1
– Pranata Humas						2		2
– Perencana						1		1
Jumlah (orang)			9	0	16	27	3	55
Jabatan Pelaksana		1	36		15	25	4	81
Jumlah (orang)	0	1	45	0	31	53	9	139

Sumber : Bagian Perencanaan Keuangan dan Umum Politani Negeri Kupang (2024)

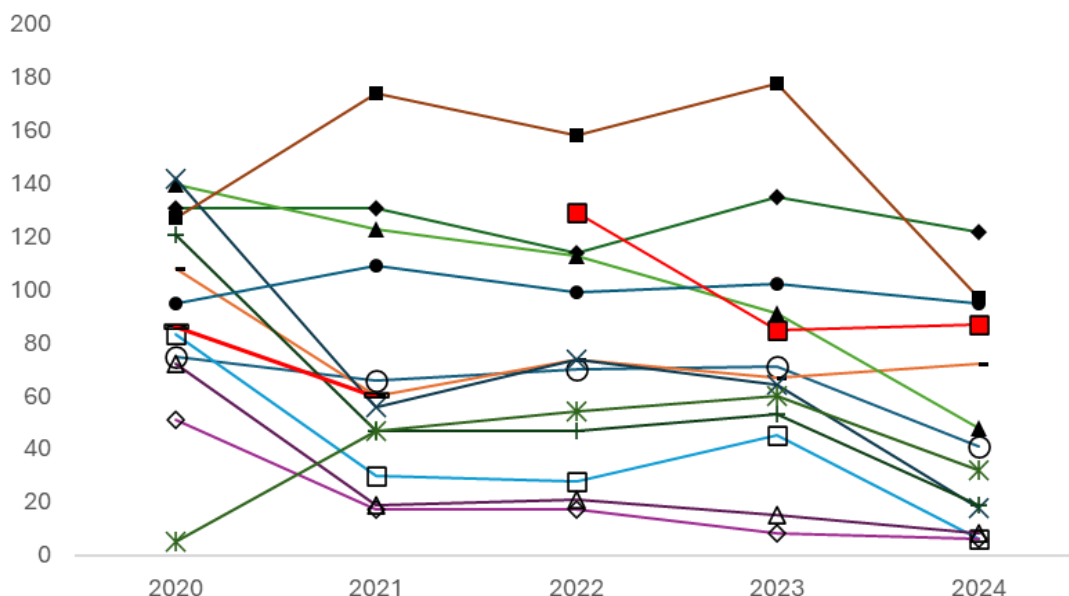
D.3. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa baru Politani Negeri Kupang lima tahun terakhir, secara umum mengalami trend menurun yang cukup drastis (Gambar 1.3). Tentu ini menjadi kondisi internal yang perlu mendapatkan perhatian serius Politani Negeri Kupang untuk dicarikan jalan terbaik mengembalikan bahkan meningkatkan minat jumlah mahasiswa baru. Namun demikian, penurunan minat mahasiswa baru juga dialami oleh hampir semua program studi-program studi pertanian di perguruan tinggi lainnya di Indonesia bahkan secara global. Penurunan ini diyakini lebih digerakan oleh trend peminatan terhadap bidang non-pertanian seperti ekonomi, sosial, teknik dan kesehatan. Padahal bidang pertanian masih merupakan sektor yang memberikan kontribusi hampir setengah perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, Politani Negeri Kupang perlu merancang strategi yang lebih tepat dalam menarik minat mahasiswa baru dalam lima tahun ke depan.



Gambar 1.3. Mahasiswa baru yang masuk Politeknik Pertanian Negeri Kupang lima tahun terakhir.

Ditilik pada tataran program studi, seluruh program studi mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun (Gambar 1.3). Hanya beberapa program studi seperti Manajemen Pertanian Lahan Kering, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Teknologi Budidaya Perikanan, Teknologi Pangan dan Manajemen Sumber Daya Hutan, yang cenderung mengalami sedikit penurunan mahasiswa baru. Jika dicermati, secara umum semua program studi mengalami trend penurunan jumlah mahasiswa baru, terutama pada program studi jenjang D3 (kecuali program studi Kesehatan Hewan) dibanding program studi jenjang D4. Trend ini telah menjadi perhatian serius sehingga mulai disusun langkah-langkah strategis untuk menambah minat mahasiswa baru.



Gambar 1.4. Mahasiswa baru Politeknik Pertanian Negeri Kupang berdasarkan program studi dalam waktu 5 tahun terakhir. ■ D4 Penyuluhan Pertanian Lahan Kering, ♦ D4 Teknologi Pakan Ternak, ● D4 Pengelolaan Hutan, ▲ D4 Teknologi Industri Hortikultura, ○ D3 Produksi Ternak, - D3 Kesehatan Hewan, x D3 Manajemen Pertanian Lahan Kering, + D3 Manajemen Sumber Daya Hutan, ж D4 Agribisnis Perikanan, □ D3 Tanaman Pangan dan Hortikultura, Δ D3 Teknologi Budidaya Perikanan, ◇ D3 Teknologi Pangan, D3 Manajemen Agribisnis dan ■ D4 Pengelolaan Agribisnis.

Tabel 1.5. Jumlah Lulusan Per tahun Akademik Menurut Program Studi Selama Lima Tahun Akademik Terakhir

Program Studi	Tahun Akademik				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024
D3 Produksi Ternak	44	32	50	56	47
D3 Kesehatan Hewan	20	29	73	75	52
D4 Teknologi Pakan Ternak	35	47	93	92	90
D3 Tanaman Pangan dan Hortikultura	29	3	42	29	28
D3 Teknologi Pangan	10	6	26	19	13
D4 Teknologi Industri Hortikultura	36	63	50	101	105
D4 Teknologi Rekayasa Pangan	0	0	0	0	2
D3 Manajemen Pertanian lahan Kering	16	35	118	64	66
D3 Manajemen Agribisnis/ D4 Pengelolaan Agribisnis	24	68	117	58	0
D4 Penyuluhan Pertanian Lahan Kering	37	58	78	92	113
D3 Manajemen Sumber Daya Hutan	38	27	84	70	72
D4 Pengelolaan Hutan	0	0	11	31	73
D3 Teknologi Budidaya Perikanan	24	1	60	42	10
D4 Agribisnis Perikanan	0	0	0	1	9
Jumlah	313	369	802	730	700

Sumber: Bagian Akademik Politani Negeri Kupang (2024)

Lulusan Politani Negeri Kupang untuk lima tahun terakhir, tahun 2020 hingga 2024, adalah 3.160 orang (Tabel 1.5), dengan sebaran lulusan setiap tahun berdasarkan program studi disajikan pada Tabel 1.5, dan rata-rata IPK lulusan disajikan pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6. Rata-Rata IPK Lulusan Per tahun Akademik Menurut Program Studi Lima Tahun Akademik Terakhir

Program Studi	Tahun Akademik				
	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024
D3 Produksi Ternak	3.08	2.98	3.08	3.19	3.27
D3 Kesehatan Hewan	3.02	2.97	3.19	3.31	3.18
D4 Teknologi Pakan Ternak	3.08	3.15	3.11	3.13	3.33
D3 Tanaman Pangan dan Hortikultura	3.02	2.57	3.23	3.29	3.35
D3 Teknologi Pangan	3.32	3.38	3.17	3.20	3.30
D4 Teknologi Industri Hortikultura	3.21	3.15	3.18	3.09	3.29
D4 Teknologi Rekayasa Pangan	-	-	-	-	3.35
D3 Manajemen Pertanian lahan Kering	3.14	2.98	3.01	3.04	3.16
D3 Manajemen Agribisnis/ D4 Pengelolaan Agribisnis	3.05	3.00	3.08	2.89	-
D4 Penyuluhan Pertanian Lahan Kering	3.23	3.13	3.16	3.14	3.18
D3 Manajemen Sumber Daya Hutan	3.04	2.95	3.12	3.16	3.24
D4 Pengelolaan Hutan	-	-	3.44	3.25	3.31
D3 Teknologi Budidaya Perikanan	3.18	2.77	3.31	3.30	3.30
D4 Agribisnis Perikanan	-	-	-	3.76	3.50

Sumber: Bagian Akademik Politani Negeri Kupang (2024)

D.4. Kurikulum

Kurikulum semua program studi di lingkup Politani Negeri Kupang dirancang untuk menjawab tantangan dunia usaha dan industri dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kurikulum yang ada diharapkan dapat membantu memperlengkapi mahasiswa dengan keahlian dan mentalitas yang siap menghadapi dunia kerja dan dunia usaha. Lulusan yang tidak hanya siap kerja tetapi juga siap untuk berwirausaha menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Pentingnya Lulusan Siap Kerja adalah 1) Meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat, 2) Mampu beradaptasi dengan budaya kerja dan tuntutan pekerjaan, 3) Memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industry, 4) Memiliki etos kerja yang baik dan mampu bekerja secara profesional. Lulusan yang Siap Usaha adalah 1) Mampu menciptakan peluang kerja bagi diri sendiri dan orang lain, 2) Menjadi agen perubahan dan pembawa kemajuan bagi bangsa, 3) Memiliki jiwa kreatif dan inovatif dalam membangun usaha, 4) Mampu mengelola keuangan dan risiko usaha dengan baik.

Lulusan yang siap usaha dan siap kerja dalam kurikulum Politani Negeri Kupang diejawantahkan ke dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahan kajian – bahan kajian yang diwadahi oleh matakuliah-matakuliah. Selain kebutuhan dunia usaha dan industri, bahan kajian juga memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Selain itu, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga sudah diintegrasikan ke dalam kurikulum setiap program studi yang ada. Bobot atau kedalaman matakuliah ditentukan oleh besarnya satuan kredit semester (SKS). Setiap program studi Diploma 3 Politani Negeri Kupang mewajibkan mahasiswa untuk menyelesaikan 112 SKS sedangkan Diploma 4 harus menyelesaikan 144 SKS.

Politani Negeri Kupang dalam mempersiapkan lulusan Siap Usaha dan Siap Kerja, juga tentunya bekerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, maupun masyarakat, dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- Kurikulum pendidikan yang menekankan pada pengembangan keterampilan seperti *critical thinking, problem solving, communication, dan collaboration*.
- Penguatan pendidikan vokasi yang memfokuskan pada pelatihan keterampilan praktis dan terapan.
- Pemberian kesempatan kepada siswa untuk magang dan praktik kerja di industri.
- Mendorong terciptanya ekosistem kewirausahaan yang kondusif.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para wirausaha muda.
- Mempermudah akses permodalan bagi usaha kecil dan menengah.
- Menumbuhkan budaya entrepreneurship di kalangan generasi muda.
- Memberikan dukungan dan motivasi kepada para wirausaha muda.
- Menjadi mentor dan role model bagi generasi muda.

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber daya-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran (*a way in achieving something*). Rancangan metode pembelajaran yang dikembangkan tentunya bertujuan untuk menunjang pencapaian CPL program studi. Secara umum rancangan metode pembelajaran yang akan diterapkan disajikan pada Tabel 1.6.

Table 1.6. Bentuk dan Metode Pembelajaran Pada Program Studi Teknologi Produksi Ternak

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran
1	Kegiatan Proses Belajar	• Tutorial (kuliah) • Responsi • Presentasi Mahasiswa • Diskusi Kelompok • Debat • Seminar
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	• Pembelajaran berbasis proyek • Pembelajaran berbasis kasus • Pembelajaran berbasis masalah
3	Kegiatan Mandiri	• Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) • Meringkas (<i>summarizing</i>)
4	Praktikum	• <i>Project based learning</i> (PBL) • <i>Case method</i> • Praktik laboratorium • Praktik lapangan • Penelitian • Praktik studio • Kelompok kerja • Kegiatan wirausaha
5	Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)	• Pembelajaran di luar program studi baik di dalam maupun di luar Perguruan Tinggi. • Magang Kerja • Kegiatan Wirausaha • Asistensi Mengajar • Studi Independen • Pertukaran Mahasiswa
6	<i>Join Degree</i>	• Program 1 + 2 yaitu satu tahun pendidikan di Politeknik Pertanian Negeri Kupang dan dua tahun pendidikan di perguruan tinggi luar negeri

Bidang keahlian menunjukkan ciri keilmuan dan kompetensi dari setiap unit pelaksana proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing program studi, sekaligus menunjukkan bidang keahlian dosen pengampu mata kuliah. Kompetensi bidang keahlian (KBK) di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Kupang masih sangat terbatas pada ilmu-ilmu pertanian sehingga untuk mengembangkan pembelajaran yang mendukung teknologi pada era revolusi industri 4.0, maka KBK dosen perlu dikembangkan melalui studi lanjut, rekrutmen tenaga dosen, magang dan pelatihan. Saat ini bidang keahlian di Politeknik Pertanian Negeri Kupang menurut jurusan adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Manajemen Pertanian Lahan Kering dengan bidang keahlian meliputi (1) Manajemen Pertanian Lahan Kering, (2) Pengelolaan Air Pertanian, (3) Manajemen

Sumber Daya Pembangunan, (4) Manajemen Agribisnis, (5) Sosial Ekonomi Pertanian, (6) Komunikasi dan Penyuluhan, (7) Konservasi Tanah dan Air, (8) Konservasi Sumber Daya Alam, (9) Budidaya Tanaman Semusim dan Tahunan, (10) Perkebunan, (11) Agroforestri, (12) Mekanisasi Pertanian, (13) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, dan (14) Perencanaan Pengembangan Wilayah Perdesaan (15) Agroklimat

2. Jurusan Peternakan dengan bidang keahlian meliputi (1) Produksi Ternak Unggas, (2) Produksi Ternak Besar, (3) Produksi Ternak Kecil, (4) Nutrisi dan Makanan Ternak, (5) Teknologi Hasil Ternak, (6) Kesehatan dan Penyakit Ternak, (7) Teknologi Pakan Ternak, (8) Reproduksi Ternak, dan (9) Inseminasi Buatan, (10) Sosial Ekonomi Peternakan.
3. Jurusan Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan bidang keahlian meliputi (1) Budidaya Tanaman Pangan, (2) Budidaya Tanaman Sayuran, (3) Budidaya Tanaman Buah-Buahan, (4) Budidaya Hidroponik, (5) Budidaya Tanaman Hias, (6) Perlindungan Tanaman, (7) Pertamanan, (8) Penjaminan Mutu Benih, (9) Teknologi Benih, (10) Budidaya Tanaman Obat-obatan, (11) Pasca Panen Tanaman Hortikultura, (12) Pasca Panen Tanaman Pangan, dan (13) Teknologi Rekayasa Pangan (14) Bioteknologi Pangan
4. Jurusan Perikanan dan Kelautan dengan bidang keahlian meliputi (1) Ekosistem Perairan, (2) Teknologi Hasil Laut, (3) Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut, (4) Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, (5) Penangkapan, (6) Penanganan Hasil Laut, (7) Pembenihan Ikan, (8) Teknologi Aquakultur, dan (9) Konservasi Sumber Daya Hayati Laut, 10) Ekowisata Bahari, serta 11) Otomatisasi dan Digitalisasi Bidang Perikanan dan Kelautan.
5. Jurusan Kehutanan dengan bidang keahlian meliputi (1) Perencanaan Hutan, (2) Pemetaan dan SIG, (3) Teknologi Hasil Hutan, (4) Inventarisasi Hutan, (5) Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, (6) Konservasi Sumber Daya Hutan, (7) Pengelolaan Hutan, dan (8) Pengelolaan Satwa Liar (9) Budidaya Hutan (10) Ekowisata (11) Agroforestry (12) Bioteknologi Kehutanan (13) Ekologi Hutan (14) Ekologi Mangrove, dan (15) Sosial Ekonomi Kehutanan

Pembelajaran yang berlangsung pada Politeknik Negeri Kupang berpusat pada mahasiswa dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi. Proses pembelajaran dibuat sesuai dengan tuntutan kompetensinya dengan memperhatikan suasana akademik yang kondusif. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan salah satu atau

kombinasi dari beberapa metode antara lain (1) kuliah atau tatap muka (diskusi, seminar, lokakarya), (2) praktik, (3) studi lapang, (4) proyek usaha mandiri, (5) *bussiness plan*, (6) magang, (7) magang profesi, dan (8) kegiatan belajar-mengajar lainnya. Guna mengetahui pencapaian pembelajaran mahasiswa, Politani Negeri Kupang menerapkan evaluasi pembelajaran atau penilaian hasil belajar. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilakukan pada setiap mata kuliah, setiap akhir semester, setiap akhir tahun akademik, dan setiap akhir program pendidikan. Keseluruhan penetapan pilihan proses pendidikan dilakukan untuk menjamin lulusan tepat waktu.

D.5. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

D.5.1. Penelitian

Sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi, penelitian berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya pengembangan ini bukan saja untuk memperkaya konten pembelajaran, namun juga untuk meningkatkan daya saing instusi dan berkontribusi terhadap pembangunan di bidang pertanian baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional. Secara khusus pengembangan penelitian Politani Negeri Kupang bertujuan untuk (1) menghasilkan iptek terapan yang dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders* dan masyarakat umum lainnya, (2) menghasilkan produk unggulan yang responsif dan pengembangan karya-karya inovatif, (3) mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui bidang pertanian terapan kepada masyarakat berbasis kewirausahaan, dan (4) terselenggaranya sistem tata kelola institusi yang bermutu, transparan dan akuntabel serta kerjasama kemitraan strategis. Guna mencapai tujuan tersebut maka penjabaran visi, misi, dan tujuan dalam bentuk program telah dilakukan oleh Politani Negeri Kupang. Luaran penelitian lebih diarahkan pada agrososioteknologi yaitu penerapan teknologi di bidang pertanian berbasis kondisi ekologi, sosial masyarakat dan petani secara berkelanjutan.

Penyelenggaraan penelitian di Politani Negeri Kupang secara kelembagaan dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), dengan mengacu pada Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2021-2025. RIP tersebut telah dilegitimasi melalui Keputusan Direktur Politeknik Pertanian Negeri Kupang Nomor 466 Tahun 2020 tertanggal 27 Oktober 2020. Tema Penelitian Politani Negeri Kupang yang tertuang dalam RIP dimaksud adalah mengembangkan penelitian terapan bidang pertanian semi ringkai yang bermutu dan berdaya saing, yang terinternalisasi pada sembilan bidang penelitian unggulan. Kesembilan bidang

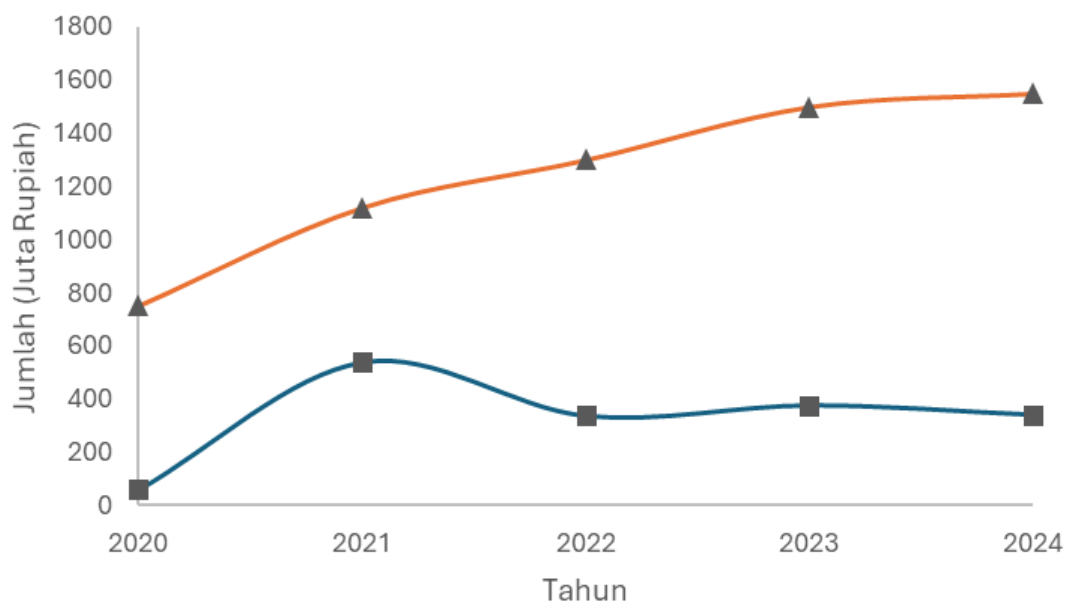
penelitian unggulan sebagaimana tertuang dalam RIP Politani Negeri Kupang Tahun 2021-2025 meliputi (1) teknologi produksi tanaman (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan), (2) teknologi produksi ternak, (3) teknologi rekayasa pangan dan industri, (4) kesehatan hewan dan obat-obatan, (5) energi baru dan terbarukan, (6) pengelolaan sumber daya hutan, (7) perubahan iklim dan keanekaragaman hayati, (8) sosial ekonomi, manajemen dan pendidikan, dan (9) pengelolaan perikanan, wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Skema penelitian pada umumnya disesuaikan dengan penyedia dana penelitian. Secara reguler, dana penelitian dapat bersumber dari DRPM Kementerian Dikbudristekdikti, PNBP Politani Negeri Kupang maupun lembaga mitra atau donor lainnya. Untuk DRPM, skema yang ditawarkan bagi peneliti berdasarkan panduan penelitian dosen vokasi edisi II tahun 2024 meliputi 3 skema yaitu skema penelitian dasar (penelitian dosen pemula, penelitian kerjasama dalam dan luar negeri, penelitian tesis magister, penelitian disertasi doktor, penelitian magister menuju doktor sarjana unggul, dan penelitian kajian kebijakan strategis), skema penelitian terapan (penelitian terapan penugasan dan penelitian produk vokasi), dan skema penelitian pengembangan). Panduan ini akan selalu diperbaharui setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang ada. Selain itu, tersedia juga dana padanan yang disediakan pemerintah terhadap dana dan/ atau sumber daya yang telah disediakan oleh pihak mitra untuk bekerjasama dengan perguruan tinggi. Dana padanan ini yang dapat diakses melalui website Kedaireka, menawarkan cukup banyak skema penelitian hingga penerapannya pada aras industri.

Penelitian yang bersumber dari PNBP Politani Negeri Kupang, terdapat skema penelitian yang ditawarkan berdasarkan panduan penelitian PNBP 2024 mencakup penelitian dasar, penelitian produk terapan vokasi, dan penelitian pengembangan, serta jenis penelitian lainnya. Walaupun demikian, penelitian-penelitian di Politani Negeri Kupang lebih diarahkan untuk menghasilkan produk penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian. Penelitian dasar dilaksanakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian, penelitian dilaksanakan untuk menunjang pendidikan, pengembangan institusi, ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian, sedangkan penelitian pengembangan dilakukan untuk menghasilkan model penelitian yang lebih diarahkan pada pengembangan produk komersial di bidang pertanian.

Skema penelitian yang lain tentu juga dapat diakses dari beberapa lembaga terkait seperti BRIN yang menawarkan cukup banyak pilihan skema penelitian. Selain itu, pendanaan dari lembaga mitra atau donor yang tidak terikat juga tersedia dan skema penelitiannya disesuaikan dengan kebijakan pada lembaga-lembaga tersebut.

Besaran dana dari masing-masing skema penelitian tentunya berbeda satu sama lain. Besaran dana ini secara terbuka dapat dilihat oleh peneliti pada panduan atau website masing-masing penyedia dana. Untuk pendanaan yang berasal dari DRPM dan PNPB Politani Negeri Kupang lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1.5. Akses pendanaan dari sumber-sumber tersebut melalui hibah penelitian kompetitif, dan melalui kerjasama.



Gambar 1.5. Dana penelitian yang bersumber dari DRPM Kementrian (■) dan DIPA/PNPB Politani Negeri Kupang Tahun 2020-2024 (Sumber: P3M Politani Negeri Kupang, 2024)

Penelitian yang dananya bersumber dari DRPM terlihat mengalami penurunan. Untuk tahun 2020, penurunan lebih disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19. Namun juga secara keseluruhan penurunan ini disebabkan adanya kebijakan berkaitan dengan kelayakan dosen yang memiliki kualifikasi mengajukan penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang diberikan oleh DRPM. Selain itu, terdapat perubahan skim penelitian yang berdampak pada sebaran jenis penelitian sebagaimana disajikan pada Gambar 1.6.

Dukungan Politani Negeri Kupang untuk para dosen melaksanakan penelitian juga dilakukan melalui pemberian dana penelitian bersumber dari DIPA/PNBP Politani Negeri Kupang. Jenis penelitian dengan dana PNBP Politani Negeri Kupang terbagi atas unggulan perguruan tinggi (Rp. 50.000.000,- setiap judul), dan swadaya (Rp. 20.000.000,- setiap judul) sebagai program insentif penelitian pada tahun 2018-2020, sedangkan pada tahun 2021-2023 terdapat program penelitian kerjasama luar negeri (Rp. 50.000.000,- setiap judul), kompetitif (Rp. 30.000.000,- setiap judul), dan terapan stimulasi (Rp. 20.000.000,- setiap judul).

Sebagai bagian dari upaya Politani Negeri Kupang dalam menyebarluaskan hasil-hasil penelitian, baik dari dosen internal maupun peneliti lain di Indonesia, P3M Politani telah menerbitkan *Buletin Pertanian Terapan* yang diberi nama *PARTNER*. Buletin ini pertama kali terbit pada tahun 1994 dengan ISSN 0852-6877, meskipun saat itu belum terakreditasi. Pada tahun 2015, layanan *PARTNER* ditingkatkan menjadi jurnal online dengan menggunakan platform *Online Journal System* (OJS). Kemudian, pada 1 Februari 2016, jurnal ini resmi memiliki ISSN baru dengan nomor 2527-3981 yang diterbitkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) melalui Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah.

Pada tahun 2023, Jurnal *PARTNER* berhasil meraih akreditasi Sinta 5. Selain *PARTNER*, Politani Negeri Kupang juga mengelola dua jurnal lainnya: *Jurnal Vokasi Ilmu-Ilmu Perikanan* (JVIP), yang juga terakreditasi Sinta 5, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan* (JPMP), yang berfokus pada dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat, serta beberapa jurnal yang sedang dalam proses perizinan ISSN.

Dalam rangka diseminasi hasil-hasil penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat, Politani Negeri Kupang lewat P3M juga menyelenggarakan Seminar Nasional setiap tahunnya. Seminar ini sekaligus merangkum hasil-hasil penelitian dalam inovasi dan teknologi pertanian, dan menyediakan forum untuk pertukaran gagasan dan pengetahuan antara ilmuwan, praktisi dan mahasiswa. Hingga tahun 2024, Seminar Nasional Politani Negeri Kupang sudah terlaksana sebanyak 7 kali. Forum-forum ilmiah seperti ini perlu tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan baik secara kualitas maupun jumlahnya pada tahun-tahun mendatang.

D.5.2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain melaksanakan penelitian, Politani Negeri Kupang juga aktif mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan Statuta Politani Negeri Kupang, pengabdian

kepada masyarakat dilaksanakan melalui program yang berfokus pada pemanfaatan, pendayagunaan, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan masyarakat. Program ini memiliki beberapa orientasi utama, yaitu:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan wilayah dan pemberdayaan masyarakat.
2. Menjadi dasar pengembangan materi pembelajaran dan/atau penelitian lanjutan.
3. Mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil pengabdian dalam jurnal ilmiah atau publikasi lain yang mudah diakses oleh masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri.

Seperti halnya penelitian, program pengabdian kepada masyarakat umumnya didanai oleh berbagai sumber, seperti DRPM Kementerian Dikbudristekdikti, PNBPDIPA Politani Negeri Kupang, dan mitra lainnya. Kementerian menawarkan empat skema sesuai panduan, yaitu:

1. Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM),
2. Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK),
3. Skema Pemberdayaan Berbasis Wilayah (PBW), dan
4. Skema Pemberdayaan Mitra Vokasi (PBMV).

Selain itu, melalui *Kedaireka*, terdapat berbagai skema dana padanan untuk mendukung program pengabdian masyarakat. Di tingkat internal, Politani Negeri Kupang menawarkan skema khusus berupa Penerapan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dikelola oleh program studi. Rincian realisasi pembiayaan program pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7. Dana dan Sumber Dana Pengabdian Kepada Masyarakat Dikelola Politani Negeri Kupang Tahun 2020-2024

No.	Tahun	DRPM Kementerian (Rp)	DIPA/Dana PNBPDIPA Politani Negeri Kupang (Rp)	Kerjasama Mitra (Rp)
1.	2020	150.000.000	300.000.000	-
2.	2021	48.600.000	350.000.000	-
3.	2022	-	350.000.000	-
4.	2023	-	350.000.000	-
5.	2024	133.049.000	350.000.000	-

Sumber: P3M Politani Negeri Kupang (2024)

D.6. Sarana Prasarana dan Sistem informasi

D.6.1. Sarana dan Prasarana

Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Politani Negeri Kupang membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Pengelolaan sarana dan prasarana ini berada di bawah tanggung jawab Subbagian Umum. Berbagai kelompok prasarana yang ada meliputi lahan, bangunan, laboratorium, dan kendaraan, sebagaimana dirinci dalam Tabel 1.8, Tabel 1.9, Tabel 1.10, dan Tabel 1.11.

Politani Negeri Kupang juga mengelola sarana dan prasarana yang mendukung langsung kegiatan Tridharma, seperti peralatan laboratorium di masing-masing laboratorium, serta peralatan pendukung untuk pembelajaran dan layanan administrasi. Informasi lengkap mengenai sarana dan prasarana ini tercatat dalam aplikasi SIMAK BMN, yang dikelola oleh operator BMN yang telah ditunjuk oleh Direktur.

Tabel 1.8. Profil Lahan Praktikum Politani Negeri Kupang

No	Nama Barang	Lokasi	Luas (M ²)	Jumlah (unit)	Nomor Sertifikat
1.	Tanah dan bangunan kantor pemerintah	Lasiana	3.890	1	Sertifikat Hak Pakai No.14
2.	Tanah dan bangunan pendidikan dan latihan	Oesao	304.237	1	Belum Ada Sertifikat
3.	Tanah sawah irigasi	Noelbaki	7.963	1	Sertifikat Hak Pakai No.76
4.	Tanah sawah irigasi	Noelbaki	7.301	1	Sertifikat Hak Pakai No.77
5.	Tanah sawah irigasi	Noelbaki	10.865	1	Sertifikat Hak Pakai No.73
6.	Tanah sawah irigasi	Noelbaki	5.825	1	Sertifikat Hak Pakai No.72
7.	Tanah sawah irigasi	Noelbaki	9.310	1	Sertifikat Hak Pakai No.75
8.	Tanah sawah irigasi	Noelbaki	13.545	1	Sertifikat Hak Pakai No.74
9.	Tanah sawah irigasi	Noelbaki	4.575	1	Sertifikat Hak Pakai No.09

Sumber : Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum Politani Negeri Kupang (2024)

Tabel 1.9. Bangunan Perkantoran Dan Perkuliahan Politani Negeri Kupang

No	Nama Gedung	Nama Barang	Luas (M ²)	Jumlah (unit)
1.	Gedung kembar (Jurusan Peternakan dan Tanaman Pangan dan Hortikultura)	Bangunan gedung kantor permanen	8.185	1
2.	Gedung kuliah dan laboratorium terpadu	Bangunan gedung kantor permanen	4.741	1
3.	Kandang contoh ternak	Bangunan untuk kandang		1

No	Nama Gedung	Nama Barang	Luas (M ²)	Jumlah (unit)
4.	Gudang perlengkapan	Bangunan gudang		1
5.	Dapur/Laboratorium THP	Bangunan gedung lainnya		1
6.	Gedung <i>Community Centre</i>	Bangunan gedung permanen	1.650	1
7.	Kandang ternak Oesao	Bangunan untuk kandang		1
8.	Kantor pusat	Bangunan kantor	1.628	1
9.	Perpustakaan	Banguan perpustakaan	441	1
10.	Gedung dua lantai	Bangunan untuk proses belajar mengajar		2
11.	Gedung jurusan dan laboratorium	Bangunan untuk proses belajar mengajar		2
12.	Gedung Amphi theater	Bangunan untuk proses belajar mengajar	1.134	2
13.	<i>Student Centre</i>	Bangunan multi fungsi	2.785	1
14.	Gedung P3M	Bangunan kantor	547	1
15.	Gedung Kesehatan Hewan	Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium	532	2
16.	Gedung Agribisnis	Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium	1.175	1
17.	Gedung jaga	Pos jaga		2
18.	Gedung <i>video conference</i>	Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium		1
19.	Gedung P4M 3 lantai	Bangunan kantor dan sekretariat mahasiswa		1
20.	Bengkel dan Laboratorium Keteknikan	Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium	261	1
21.	Ruang generator	Bangunan permanen	35	1
22.	Ruang UPT. Komputer dan IT	Bangunan laboratorium dan kantor	73	1
23.	Ruang Program Studi Teknologi Pangan	Bangunan gedung kantor, ruang kuliah dan laboratorium		1
24.	Klinik Hewan Pendidikan	Bangunan klinik hewan		1

Sumber : Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum Politani Negeri Kupang (2024)

Tabel 1.10. Profil Laboratorium Yang Dimiliki Politani Negeri Kupang Menurut Jurusan

Jurusan	Nama	Luas (M ²)	Status Akreditasi
Manajemen Pertanian Lahan Kering	Lab. Tanah dan Air		Belum terakreditasi
	Lab. Sistem Usaha Tani Terpadu		Belum terakreditasi
	Lab. Keteknikan		Belum terakreditasi
	Lab. Penyuluhan		Belum terakreditasi
	Lab. Agribisnis		Belum terakreditasi
Peternakan	Lab Produksi dan Reproduksi Ternak		Belum terakreditasi
	Lab. Nutrisi dan Pakan Ternak		Belum terakreditasi
	Lab. Umum		Belum terakreditasi
	Lab. Anatomi dan Patologi		Belum terakreditasi

Jurusan	Nama	Luas (M ²)	Status Akreditasi
	Lab. Kesehatan Hewan		Belum terakreditasi
Tanaman Pangan dan Hortikultura	Lab. Produksi Tanaman		Belum terakreditasi
	Lab. Hortikultura		Belum terakreditasi
	Lab. Teknologi Hasil Pertanian		Belum terakreditasi
	Lab. Bioteknologi		Belum terakreditasi
	Lab. Perlindungan Tanaman		Belum terakreditasi
Perikanan dan Kelautan	Lab. Produksi dan Manajemen Budidaya Perikanan		Belum terakreditasi
	Lab. Lingkungan Perairan		Belum terakreditasi
Kehutanan	Lab. Perencanaan Hutan		Belum terakreditasi

Sumber : Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum Politani Negeri Kupang (2024)

Tabel 1.11. Profil Sarana Pendukung Transportasi Politani Negeri Kupang

No.	Nama Barang	Merek	Tahun Perolehan	Jumlah (unit)	Kondisi
1.	Kendaraan roda enam	Toyota Dina Long 4.000 WU340R	2006	1	Layak pakai
2.	Kendaraan roda enam	Toyota Dina 110 FT	2004	1	Layak pakai
3.	Kendaraan roda enam	Mitsubishi FE 447	2004	1	Layak pakai
4.	Kendaraan roda empat	Toyota Dina 110 FT	2004	1	Layak pakai
5.	Kendaraan roda empat	Isuzu NHR55 CO E2-1	2011	2	Layak pakai
6.	Kendaraan roda empat	Isuzu Panther Box / TBR 54 Pick up Turbo	2009	2	Layak pakai
7.	Kendaraan roda empat	Suzuki Futura ST 150	2006	1	Layak pakai
8.	Kendaraan roda empat	Suzuki APV GE	2006	1	Layak pakai
9.	Kendaraan roda empat	Toyota	2012	3	Layak pakai
10.	Kendaraan roda empat	Toyota	2022	1	Layak pakai
11.	Roda Tiga	Viar-VR 150 3R	2008	2	Tidak Layak pakai/Rusak Berat
12.	Roda Tiga	Viar -VR 150 3R	2013	1	Layak pakai
13.	Roda Tiga	Viar-Karya 2 VR 2003	2014	1	Layak pakai
14.	Roda Tiga	V-150L	2015	1	Layak pakai
15.	Roda Tiga	New Karya 300	2017	1	Layak pakai
16.	Kendaraan roda dua	Honda Supra Fit	2004	3	Layak pakai
17.	Kendaraan roda dua	Honda Revo	2009	8	Layak pakai

Sumber : Bagian Perencanaan, Keuangan dan Umum Politani Negeri Kupang (2024)

D.6.2. Sistem Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi elemen penting dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Politeknik Negeri Kupang, khususnya di era Industri 4.0. Hingga tahun 2024, Politeknik Negeri Kupang telah memiliki sarana TIK yang memadai dan dapat diakses untuk menunjang pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta aktivitas penunjang lainnya. Meski demikian, diperlukan pengembangan lebih lanjut melalui perencanaan *blueprint* Sistem Informasi Terpadu (SIM-PT) di lingkungan kampus. Upaya ini melibatkan perencanaan integrasi dan legitimasi sistem berbasis TIK dengan jaminan kecepatan, akurasi, dan kerahasiaan data yang terstruktur melalui peraturan atau keputusan Direktur Politeknik Negeri Kupang.

Sistem informasi yang terintegrasi memerlukan komponen utama, yaitu sumber daya manusia sebagai pengguna, jaringan komunikasi, perangkat keras, dan perangkat lunak. Hingga tahun 2023, Politeknik Negeri Kupang telah memiliki komponen-komponen tersebut, yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.12, Tabel 1.13, dan Tabel 1.14.

1. Jaringan Komunikasi

- Internet: Internet telah menjadi kebutuhan utama untuk pembelajaran dan administrasi, mendukung aktivitas e-learning, pencarian informasi, serta pelaporan data melalui sistem aplikasi.
- Bandwidth: Saat ini, Politeknik menggunakan layanan Icon Plus dengan rasio bandwidth 1:1, sebesar 300 Mbps, yang dikelola untuk kenyamanan akses internet bagi seluruh sivitas akademika, termasuk penggunaan untuk hosting server.
- Infrastruktur Jaringan: Semua gedung terhubung melalui jaringan LAN menggunakan kabel *fiber optic* sebagai backbone, dan dilengkapi dengan jaringan kabel serta *Wi-Fi* di setiap gedung untuk mempermudah akses.
- Manajemen: Jaringan komunikasi ini dikelola oleh UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Tabel 1.12. Jenis Layanan Sistem Informasi di Politeknik Negeri Kupang

No.	Unit Pengguna	Nama Sistem Informasi	Alamat URL
1.	Sub Bagian Akademik	Sistem Informasi Akademik	https://siakad.politanikoe.ac.id/
2.	Sub Bagian Akademik	Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru	http://pmb.politanikoe.ac.id/
3.	Sub Bagian Akademik	Sistem Informasi Arsip Akademik	https://arsipakp.politanikoe.ac.id/
4.	Sub Bagian	Sistem Informasi Perjalanan	https://perjadin.politanikoe.ac.id/

	Keuangan Zach	Dinas	
5.	Sub Bagian Umum	Sistem Informasi Persuratan	https://persuratan.politanikoe.ac.id/
6.	Sub Bagian Umum	Sistem Informasi Persediaan Gudang ATK	https://persediaan.politanikoe.ac.id/
7.	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Sistem Informasi Penelitian	https://simp3m.politanikoe.ac.id/
8.	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Website P3M	https://p3m.politanikoe.ac.id/
9.	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	Website Politeknik Pertanian Negeri Kupang	https://www.politanikoe.ac.id/
10.	Jurusan MPLK	Website Jurusan MPLK	https://mplk.politanikoe.ac.id/
11.	Jurusan Peternakan	Website Jurusan Peternakan	https://peternakan.politanikoe.ac.id/
12.	Jurusan Kehutanan	Website Jurusan Kehutanan	https://kehutanan.politanikoe.ac.id/
13.	Jurusan Perikanan	Website Jurusan Perikanan	https://perikanan.politanikoe.ac.id/
14.	P2MP2	Website P2MP2	https://p2mp2.politanikoe.ac.id/
15.	LSP	Website LSP	https://lsp.politanikoe.ac.id/
16.	PPID	Website PPID	https://ppid.politanikoe.ac.id/
17.	Perpustakaan	elibrary	https://perpustakaan.politanikoe.ac.id/
18.	Perencanaan	Aplikasi SIPerang	https://siperang.politanikoe.ac.id/

Sumber : UPA TIK (2024)

2. Perangkat Keras (Hardware)

- Untuk mendukung kelancaran internet dan sistem informasi, digunakan perangkat keras seperti Mikrotik Dynara untuk manajemen jaringan, serta server untuk hosting layanan.
- Seluruh server dikelola oleh UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Tabel 1.13. Jenis Layanan Sistem Informasi Di Politani Negeri Kupang

No.	Server	Penggunaan (layanan)
1.	Server Web Linux	Website Politani
		Website Jurusan (Peternakan, Manajemen Pertanian Lahan Kering, dan Kehutanan)
		Website P3M
		Website P2MP2
		Website PPID
		Website LSP
		Website Seminar Nasional
		Website Pusat Karir
		e-Jurnal
		e-Library
		Repository
		Cloud Storage
		Aplikasi Siperang
2.	Server Web Windows	Sistem Informasi Akademik
		Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru
		Sistem Informasi Persuratan
		Sistem Informasi Persediaan

No.	Server	Penggunaan (layanan)
		Sistem Informasi Perjalanan Dinas
		Sistem Informasi Keuangan
		Sistem Informasi Arsip Akademik
3.	<i>Server e-Learning</i>	<i>e-Learning</i> Politani
4.	<i>Server Conference</i>	<i>Big Blue Button</i>
5.	<i>Server Mail</i>	<i>Email</i> Politani
6.	<i>Server Feeder</i>	<i>Feeder</i> PDDIKTI (FEEDER)
7.	<i>Server Tes</i>	<i>Tes Online</i>

Sumber : UPA TIK (2024)

3. Perangkat Lunak (Software)

- Sistem informasi di Politani Negeri Kupang terdiri dari dua jenis: sistem eksternal yang disediakan oleh Kementerian untuk pelaporan, dan sistem internal yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan institusi.
- Sistem eksternal digunakan untuk laporan tingkat pusat, sementara sistem internal mendukung operasional internal kampus.

Tabel 1.14. Sistem informasi yang disiapkan pihak eksternal Politani Negeri Kupang

No.	Unit Pengguna	Nama Sistem Informasi/Aplikasi	Penyedia Sistem Informasi/Aplikasi	Alamat URL
1.	Sub Bagian Akademik	Aplikasi <i>Feeder</i>	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	http://feeder.politanikoe.ac.id:8082/
2.	Sub Bagian Akademik	Sistem Informasi PDDIKTI	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	http://pddikti.kemendikbud.go.id/
3.	Sub Bagian Akademik	Aplikasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN)	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	http://pin.kemendikbud.go.id/
4.	Sub Bagian Hukum dan Kepegawaian	Sistem Informasi Terintegrasi (Sister)	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	http://sister.politanikoe.ac.id/
5.	Sub Bagian Hukum dan Kepegawaian	Aplikasi e-SKP	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	http://skp.sdm.kemendikbud.go.id/
6.	Sub Bagian Umum	Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (Sinde)	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	http://persuratan.kemendikbud.go.id/
7.	Sub Bagian Umum	Aplikasi Barang Milik Negara (Simak BMN)	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	-
8.	Sub Bagian Umum	Aplikasi SAS	Kementerian Keuangan	http://Spanint.kemendikbud.go.id/
9.	Sub Bagian Keuangan	Aplikasi MOLK	Kementerian Keuangan	http://Molk.kemendikbud.go.id/
10.	Unit	Sistem Informasi	Kemendikbud,	-

No.	Unit Pengguna	Nama Sistem Informasi/Aplikasi	Penyedia Sistem Informasi/Aplikasi	Alamat URL
	Pengadaan Barang dan Jasa	Rencana Pengadaan Barang dan Jasa (Sirenbaja)	Riset dan Teknologi	
11.	Unit Pengadaan Barang dan Jasa	Sistem Informasi Pengadaan langsung (Simpel)	Kemendikbud, Riset dan Teknologi	http://simplerlpse.kemendikbud.go.id/

Sumber : UPA TIK (2024)

Dengan pengelolaan yang terstruktur, TIK di Politani Negeri Kupang telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung aktivitas akademik dan administrasi, sekaligus menciptakan ekosistem pembelajaran yang efisien dan modern.

D.7. Kerjasama

Politani Negeri Kupang menjalin kerja sama dengan berbagai pihak sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan layanan pendukung lainnya. Program kerja sama ini bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, kualitas, dan relevansi pelaksanaan Tridharma demi mendukung daya saing bangsa, serta meningkatkan mutu layanan administrasi dalam mendukung aktivitas akademik.

Kerja sama dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan perguruan tinggi lain maupun lembaga lainnya/DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) baik di dalam maupun luar negeri. Sementara itu, kerja sama di bidang administrasi bertujuan memperbaiki tata kelola, seperti layanan perbankan. Semua aktivitas kerja sama dikoordinasikan oleh Wakil Direktur I dengan bantuan Tim Kerja Sama dan dituangkan dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU), Perjanjian Kerja Sama (PKS), dan Kesediaan Menjadi Mitra (KSM).

Sejak 2020 hingga 2024, Politani Negeri Kupang telah bermitra dengan berbagai pihak, terutama dalam pelaksanaan program magang mahasiswa (PKL). Sebanyak 141 lembaga telah terikat dalam MoU, PKS, atau SKM, di mana 39,7% DUDIKA, termasuk sektor swasta dan masyarakat.

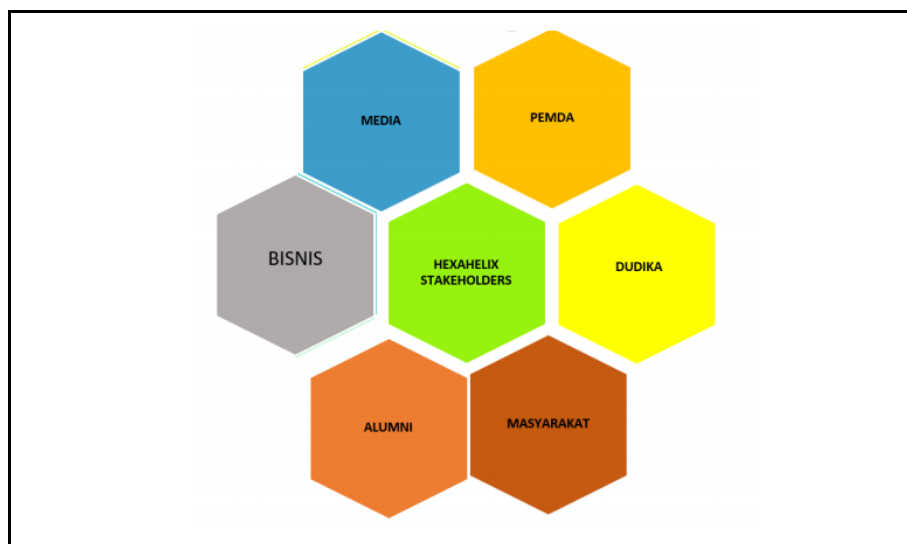
Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Politani Negeri Kupang) dalam beberapa tahun terakhir sementara mengupayakan adanya konektifitas antar pelaku dan *stakeholder* pendukung termasuk pemerintah serta perguruan tinggi dalam rantai nilai/ *value chain* produk/ jasa dalam bidang pertanian/primer dan pariwisata. Beberapa

diantaranya adalah telah terbentuknya Konsorsium Ekosistem Kemitraan (Ekosmira) dan pemangku kepentingan di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diprakarsai oleh Kemendikbudristek melalui Dirmitras dudi dengan sumber pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).

Pada tahun 2023, Politani Negeri Kupang ditunjuk sebagai Pengampu untuk Konsorsium Pendidikan Tinggi Vokasi di NTT yang membawahi Politeknik Negeri Kupang dan Politeknik eLBajo Commodus di Labuan Bajo. Konsorsium ini dibentuk untuk menjalankan kegiatan riset terapan di bawah payung Program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah yang difasilitasi Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan DUDI Ditjen Diksi Kemdikbudristek. Program ini berhasil memperluas jaringan kerjasama Politani Negeri Kupang, baik dengan DUDIKA maupun SMK yang ada di wilayah NTT. Bukti nyata keberadaan konsorsium ini yaitu usulan konkrit penguatan ekosistem kemitraan di NTT untuk pengembangan inovasi berbasis potensi daerah yang dituangkan dalam sebuah naskah kebijakan/*Policy Paper* yang telah diserahkan kepada Pemda NTT dan stakeholders terkait.

Konsorsium lainnya adalah Living Lab "*Climate adaptive and Food system*" Politani Negeri Kupang yang merupakan program kerjasama Politani Negeri Kupang dengan Van Hall Larenstein Applied Sciences University (VHL) dan Nuffic Belanda yang ditujukan sebagai wadah riset, belajar, dan menjalin kolaborasi antara academia, masyarakat, industri, LSM dengan pemerintah. Serangkaian kegiatan penelitian, pelatihan dan kerjasama dengan berbagai mitra telah dilakukan guna oleh Living Lab. Besar harapan, konsorsium ini mampu memfasilitasi adanya informasi yang terbuka pada semua simpul *value chain* untuk menciptakan rasa saling percaya antar pelaku *value chain* sehingga dapat menciptakan suatu ekosistem/ *value chain* yang *sustainable* di NTT.

Politani Negeri Kupang juga mengadopsi model kolaborasi *Hexahelix*, yang melibatkan enam komponen mitra: pemerintah, swasta, akademik, masyarakat, alumni, dan media. Model ini mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, program *Kampus Merdeka Vokasi*, serta inisiatif pembangunan daerah. Pelaksanaan program kerja sama disesuaikan dengan peran dan kontribusi masing-masing stakeholder, yang telah diatur melalui MoU, MoA, atau SKM.



Gambar 2.9. Model kerjasama hexahelix

Model kerja sama *Hexahelix* yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Kupang melibatkan enam komponen utama: pemerintah, dunia usaha dan industri, lembaga akademik, masyarakat, alumni, dan media. Berikut penjabaran kerja sama yang dikembangkan berdasarkan masing-masing komponen:

1. Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah

- Program kemitraan: Penyediaan tenaga ahli (konsultan), pendamping lapangan, dan magang mahasiswa di tingkat provinsi, kabupaten, hingga desa.
- Bidang keterlibatan: Pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, pengembangan desa, dan penyusunan program instansi terkait.
- Proyek kerja sama:
 - Pengembangan pakan ternak Indigofera (Manggarai Barat).
 - Pengembangan Mamar (Kab. Kupang).
 - Kajian Malaria dan penyakit hewan (Flores).
 - Pengembangan desa Agroeduwisata (Besmarak).
 - Sentra hortikultura (TTS).
 - Pembangunan fasilitas pakan ternak (NTT).
- Outcome: Hasil kajian menjadi referensi penyusunan program pemerintah sesuai kebutuhan dinas terkait.

2. Kerja Sama dengan Swasta (DUDIKA)

- Fokus kerja sama: Peningkatan kompetensi mahasiswa dan dosen melalui magang, training, serta sertifikasi kompetensi.

- Partisipasi lokal: Swasta skala menengah ke bawah dalam bidang agribisnis sesuai agroklimat semi kering di NTT.
- Kemitraan luas: Bergabung dalam Forum Human Capital Indonesia (FCHI) untuk magang bersertifikat mahasiswa.
- Sertifikasi: Kerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi nasional bagi dosen dan PLP.

3. Kerja Sama dengan Lembaga Akademik

- Mitra internasional:
 - Kunjungan lapang mahasiswa (Polytechnic Melbourne, Australia).
 - Pertukaran dosen (IPB Timor Leste).
 - Penelitian kolaboratif (VHL University of Applied Science, Netherlands). Dan pelatihan penguatan partnership yang dibiayai oleh *OKP Nuffic Belanda*.
 - Joint degree (1+2) dengan Jiangsu Agri-Animal Husbandry Vocational Colledge (JSAHVC) China, dimana mahasiswa D3 berkesempatan berkuliah di Politani Negeri Kupang 1 tahun dan dilanjutkan 2 tahun di JSAHVC, China. Untuk Batch 1, Politani telah memberangkatkan 9 mahasiswa pada September 2024.
 - Kerja sama penelitian (Nanyang University, University of New England, Wageningen University, Central Queensland University)
- Mitra lokal:
 - Pendampingan dan uji kompetensi untuk 29 SMK bidang pertanian di NTT.
 - Program *Prakerin* dan pendampingan SMK PK (pusat keunggulan).
- Rencana strategis: Pembukaan program D2 *Fast Track* untuk SMK.

4. Kerja Sama dengan Masyarakat

- Kelompok masyarakat: Kelompok tani dan UMKM sebagai lokasi pembelajaran mahasiswa.
- Kontribusi:
 - Pengembangan teknologi dan inovasi berbasis kebutuhan lokal.
 - Soft skills dan keterampilan teknis mahasiswa untuk memulai usaha mandiri.
- Outcome: Kelompok tani menjadi tempat penempatan lulusan sebelum memulai usaha mandiri.

5. Kerja Sama dengan Alumni

- Peran alumni:
 - Pendataan kinerja dan evaluasi kurikulum melalui *Tracer Study*.
 - Mitra dalam DUDIKA melalui posisi sebagai manajer, karyawan, atau pemilik usaha.
 - Promosi Politani Negeri Kupang dan pembangunan daerah melalui asosiasi alumni (IKA).
- Asosiasi alumni: dibentuk sejak 2017, meliputi berbagai wilayah di NTT dengan rencana pembentukan wilayah baru.
- Model bisnis: membangun bisnis berbasis keunggulan daerah sebagai tempat penempatan lulusan baru.

6. Kerja Sama dengan Media

- Promosi dan publikasi:
 - Kerja sama dengan media lokal dan nasional (cetak, online, televisi).
 - Publikasi internal melalui media sosial dan situs resmi Politani Negeri Kupang.
- Pengembangan website: Menuju tampilan baru dan bilingual untuk mendukung kemitraan internasional.
- Fokus promosi: Menarik mitra baru dan memperkenalkan profil institusi kepada khalayak luas.

Melalui model *Hexahelix*, Politani Negeri Kupang memaksimalkan kolaborasi antar pihak untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas daya saing institusi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

E. Potensi dan Permasalahan

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, kita dihadapkan pada kondisi dimana perubahan terjadi sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak faktor dan sulit dikontrol yang dikenal dengan istilah VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*). Dalam dunia yang diwarnai oleh VUCA, organisasi harus mengembangkan kemampuan adaptasi dan responsif yang kuat untuk tetap relevan dan berkelanjutan. Hal ini dapat meliputi pengembangan strategi yang lebih fleksibel,

meningkatkan keterampilan kepemimpinan yang adaptif, dan memperkuat kesiapan untuk menghadapi perubahan yang cepat dan tak terduga.

Pendidikan tinggi termasuk Politani Negeri Kupang memiliki potensi besar untuk menjadi pendorong utama perubahan positif dalam masyarakat, ekonomi, dan budaya. Namun, di balik potensi yang besar itu, juga terselip sejumlah tantangan yang kompleks dan menuntut kemampuan adaptif terhadap perubahan yang cepat. Dengan memotret potensi dan permasalahan yang ada, maka diharapkan dapat tercipta strategi yang tepat dalam pengembangan dan keberlanjutan organisasi (Politani Negeri Kupang). Melalui analisis ini, kita akan menilik aspek internal dan eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan (SWOT), untuk merumuskan strategi dan solusi kreatif dalam upaya meningkatkan kualitas, keberlanjutan dan aksesibilitas pendidikan pada Politani Negeri Kupang.

Aspek-aspek Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman/Tantangan (*Threat*), yang dimiliki dan dihadapi oleh Politani Negeri Kupang pada masing-masing bidang (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, kerjasama dan aspek tata kelola), diidentifikasi yang selanjutnya dikembangkan strategi yang perlu diterapkan dalam pengembangan institusi.

Bidang Pendidikan

Kekuatan (Strengths)

1. Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Memadai: Politani Negeri Kupang memiliki staf pengajar dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi yang baik, mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.
2. Aset Pendukung Pembelajaran yang Memadai: Fasilitas dan aset untuk mendukung pembelajaran di Politani Negeri Kupang cukup memadai dan terus berkembang.
3. Kebebasan Distribusi Waktu/SKS: Adanya fleksibilitas dalam pengaturan waktu dan Sistem Kredit Semester (SKS) memberikan kebebasan lebih bagi mahasiswa.
4. Pembelajaran Hybrid Menggunakan e-learning: Implementasi pembelajaran hybrid yang memadukan metode tatap muka dan e-learning.
5. Tersedianya LSP Berlisensi: Keberadaan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi untuk pengujian kompetensi mahasiswa, memastikan standar kompetensi lulusan.

6. Adanya Upaya mengembangkan Teaching Factory (TEFA) yang mendukung pembelajaran dan menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
7. Partisipasi aktif dosen praktisi (unsur DUDIKA) dalam proses pembelajaran

Kelemahan (Weaknesses)

1. Belum Menjadi Host Kegiatan Eksternal MBKM: Politani Negeri Kupang belum pernah menjadi tuan rumah kegiatan eksternal Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Belum Terlaksananya MBKM Mandiri: Program MBKM mandiri belum terlaksana di Politani Negeri Kupang.
3. Motivasi Dosen dalam PBL dan *Case Method* yang Rendah: Motivasi dosen untuk mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dan metode kasus (*Case Method*) belum optimal.
4. Karakter Vokasi Staf yang Rendah: Karakter vokasional staf dosen dan PLP/Teknisi baru masih rendah.
5. Peralatan Pembelajaran yang Belum Terupdate: Peralatan pendukung pembelajaran banyak yang sudah usang dan belum diperbarui.
6. Minat MBKM Mahasiswa yang Rendah: Minat mahasiswa untuk mengikuti program MBKM, baik di dalam maupun luar negeri, masih rendah.
7. Partisipasi Dosen sebagai Tamu Rendah: Partisipasi dosen Politani Negeri Kupang sebagai dosen tamu di tingkat nasional dan internasional masih rendah.
8. Dana Praktikum Terbatas: Anggaran untuk kegiatan praktikum sangat terbatas.
9. Laboratorium yang Belum Terakreditasi: Laboratorium yang ada belum mendapatkan akreditasi.
10. Rendahnya *Income Generating*: Pendapatan dari proses pembelajaran masih rendah.
11. Minat Calon Mahasiswa yang Rendah: Minat pendaftar calon mahasiswa di Politani Negeri Kupang masih rendah.
12. Dana Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan Terbatas: Dana untuk pembinaan kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kompetensi lulusan masih kurang.
13. Rendahnya Alumni yang Berwirausaha: Jumlah alumni yang berwirausaha masih rendah.
14. Belum Ada Prodi Terakreditasi Unggul : Belum ada program studi yang mendapatkan akreditasi unggul atau internasional.

15. Kolaborasi Eksternal yang Minim: Kurangnya kolaborasi dengan pihak eksternal dalam mendukung metode PBL.

Peluang (Opportunities)

1. Penerapan Merdeka Belajar Nasional: Kebijakan Merdeka Belajar memberikan peluang untuk inovasi dalam sistem pendidikan.
2. Perkembangan Metode Pembelajaran Baru: Metode-metode pembelajaran seperti *Project-Based Learning*, metode kasus, dan pemecahan masalah yang berkembang.
3. Variasi Tugas Akhir Mahasiswa: Adanya peraturan yang memungkinkan variasi dalam tugas akhir mahasiswa: Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Peluang kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal terbuka lebar.
4. Ketersediaan Dosen Praktisi dari unsur DUDIKA dalam mendukung proses pembelajaran.
5. Kemudahan Akses Informasi: Akses informasi yang semakin mudah.
6. Berbagai Kompetisi untuk Mahasiswa: Tersedianya berbagai kompetisi yang bisa diikuti mahasiswa untuk mengembangkan diri.

Ancaman (Threats)

1. Perkembangan Teknologi yang Cepat: Kemajuan teknologi yang cepat dan perubahan yang tidak pasti menjadi tantangan besar.
2. Perubahan Peraturan dan Kebijakan: Tuntutan penyesuaian terhadap perubahan peraturan dan kebijakan di bidang pendidikan yang selalu berubah.
3. Keharusan Pencapaian IKU: Keharusan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi.
4. Minat Terhadap Bidang Pertanian Menurun: Minat calon mahasiswa terhadap bidang pertanian menurun dan adanya tawaran yang lebih menjanjikan dari perguruan tinggi lain.
5. Standar Akreditasi yang Tinggi: Standar akreditasi, termasuk akreditasi internasional yang harus dipenuhi oleh institusi.
6. Kurikulum yang Harus *Up-to-date*: Kurikulum yang harus selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemajuan zaman.

Rekomendasi Strategi

1. Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Dosen: Menyediakan pelatihan dan insentif bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi yang setara dengan standar industri/KKNI, dan motivasi dalam mengadopsi metode pembelajaran baru.
2. Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi: Pembaruan peralatan dan infrastruktur pembelajaran untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian.
3. Peningkatan Kerjasama dan Kolaborasi Eksternal: Mengembangkan jaringan kerjasama dengan DUDIKA, lembaga penelitian, dan universitas lain baik di dalam maupun luar negeri.
4. Promosi dan Peningkatan Daya Tarik Program Studi: Melakukan promosi aktif untuk menarik minat calon mahasiswa dan menawarkan atau menambah program studi (jenis dan jenjang) yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Pengembangan Program MBKM: Menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan lebih efektif dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program tersebut.
6. Diversifikasi Sumber Pendapatan: Mencari sumber pendanaan alternatif melalui kerjasama industri, hibah kompetisi, dan lain-lain.

Bidang Penelitian

Kekuatan (Strengths)

1. Tersedianya Wadah Seminar Nasional: Adanya platform untuk menyelenggarakan seminar nasional memfasilitasi diseminasi hasil penelitian.
2. Tersedianya Wadah Sentra Kekayaan Intelektual: Fasilitas untuk mengelola kekayaan intelektual, termasuk hak paten.
3. Tersedianya Wadah Publikasi Hasil Penelitian: Adanya media atau jurnal untuk mempublikasikan hasil penelitian.
4. Staf dengan Paten: Beberapa staf telah mengajukan dan mendapatkan paten, menunjukkan inovasi dan kontribusi dalam penelitian.
5. Kolaborasi Penelitian Internasional: Sudah ada kolaborasi penelitian dengan institusi internasional.
6. Jumlah Publikasi Meningkat: Peningkatan jumlah publikasi penelitian menunjukkan produktivitas yang baik.
7. Skema PNBP yang Semakin Banyak: Skema pendanaan internal (PNBP) yang beragam dan meningkat mendukung berbagai jenis penelitian.

8. Kualifikasi Peneliti yang Meningkat: Peningkatan kualifikasi peneliti memberikan kualitas dan kredibilitas lebih tinggi dalam penelitian.
9. Meningkatnya jumlah dosen yang mendapatkan skema penelitian kompetitif nasional dan internasional.
10. Animo Mengikuti Kompetisi Penelitian Tinggi: Antusiasme yang tinggi untuk mengikuti kompetisi penelitian nasional menunjukkan semangat dan minat yang kuat.

Kelemahan (Weaknesses)

1. Belum Adanya Gugus Penelitian: Tidak adanya gugus penelitian yang terstruktur dan terorganisir.
2. Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian kompetitif Nasional dan internasional masih terbatas.
3. Rendahnya Pelibatan Mahasiswa: Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen terkait penyelesaian tugas akhir masih rendah.
4. Dana PNBP yang Kurang: Dana internal (PNBP) masih kurang untuk mendukung semua skema penelitian yang ada.

Peluang (Opportunities)

1. Keanekaragaman Sumber daya Lokal NTT: Potensi untuk penelitian berbasis keunggulan daerah dengan memanfaatkan keanekaragaman sumber daya lokal NTT.
2. Hibah Penelitian yang Semakin Beragam: Tersedianya berbagai hibah penelitian dari pemerintah pusat yang semakin beragam dan meningkat.
3. Penelitian Terkait Manajemen Air pada Lahan Kering: Peluang untuk mengembangkan penelitian dalam manajemen air pada lahan kering yang relevan dengan kondisi lokal.
4. Persaingan Kompetisi Nasional dan internasional yang meningkat
5. Trend penelitian kolaboratif yang semakin terbuka.

Ancaman (Threats)

1. Tingginya persaingan hibah penelitian: Persaingan yang ketat dalam memperoleh hibah penelitian dari pusat.

2. Belum optimalnya hilirisasi hasil penelitian: Hasil penelitian yang belum dihilirisasikan atau diaplikasikan secara optimal.
3. Makin banyaknya peneliti dan lembaga penelitian eksternal: Semakin banyaknya peneliti dan lembaga penelitian eksternal yang menjadi kompetitor.
4. Tuntutan Administrasi Penelitian Tinggi: Tuntutan administrasi untuk penelitian dan hasil penelitian yang semakin tinggi.

Rekomendasi Strategi

1. Pembentukan gugus penelitian: Membentuk gugus penelitian untuk meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam kegiatan penelitian yang berfokus pada agrososioteknologi.
2. Pelatihan dan peningkatan kompetensi: Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan daya saing dalam kompetisi penelitian nasional dan internasional.
3. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian: Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, terutama yang berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir.
4. Optimalisasi dana PNBP: Meningkatkan alokasi dan efisiensi penggunaan dana PNBP untuk mendukung berbagai skema penelitian.
5. Pemanfaatan sumber daya lokal: Mengembangkan penelitian yang berbasis keanekaragaman sumber daya lokal NTT dengan penekanan pada penguatan *value chain* untuk menciptakan keunggulan kompetitif.
6. Kolaborasi dan hibah penelitian: Meningkatkan upaya untuk mendapatkan hibah penelitian dari pemerintah pusat dan memperluas kolaborasi dengan institusi internasional.
7. Hilirisasi hasil penelitian: Mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan hilirisasi hasil penelitian agar dapat diaplikasikan secara luas dan memberikan manfaat nyata.
8. Peningkatan administrasi penelitian: Memperbaiki sistem administrasi penelitian untuk memenuhi tuntutan administrasi yang tinggi secara efisien.
9. Proaktif mencari skema-skema penelitian dengan sumber pendanaan lain.

Bidang Pengabdian Pada Masyarakat:

Kekuatan (Strengths)

1. Sumber daya manusia yang memadai: Ketersediaan tenaga ahli dan profesional dalam berbagai bidang yang dapat mendukung program pengabdian.
2. Alokasi anggaran PNPB untuk pengabdian: Tersedianya dana dari PNPB yang dialokasikan khusus untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat.
3. Hasil penelitian terapan yang banyak: Banyaknya hasil penelitian terapan yang siap didiseminasi dan diterapkan di masyarakat.
4. Wadah Publikasi Hasil Pengabdian: Tersedianya media untuk mempublikasikan hasil pengabdian pada masyarakat, meningkatkan visibility dan dampak.
5. Memiliki jaringan kerjasama dengan berbagai pihak

Kelemahan (Weaknesses)

1. Model pengelolaan dan kontinuitas pemanfaatan teknologi rendah: Kurangnya keberlanjutan dan pengelolaan yang efektif dalam pemanfaatan teknologi yang didiseminasi.
2. Keberlanjutan kegiatan pengabdian kurang terlaksana: Rendahnya tindak lanjut dan pengukuran tingkat adopsi teknologi di masyarakat.
3. Hilirisasi hasil penelitian terbatas: Belum banyak hasil penelitian yang berhasil dihilirisasi melalui kegiatan pengabdian.
4. Terbatasnya cakupan desiminasi hasil pengabdian sehingga dampaknya kurang terlihat.

Peluang (Opportunities)

1. Kebutuhan masyarakat terhadap teknologi tinggi: Masyarakat memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap teknologi, membuka peluang penerapan hasil penelitian.
2. Kolaborasi dengan mitra eksternal: Peluang untuk bekerja sama dengan PEMDA dan dunia usaha dalam melaksanakan program pengabdian.
3. Kebijakan pengembangan potensi lokal oleh PEMDA: Dukungan kebijakan lokal yang mendorong pengembangan potensi daerah.
4. Pengembangan pengabdian skala internasional: Potensi untuk mengembangkan program pengabdian masyarakat di tingkat internasional, seperti dengan Timor Leste di daerah perbatasan.

5. Program MBKM yang sinergis dengan pengabdian masyarakat: Pemanfaatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dapat disinergikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat.
6. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi: Teknologi informasi yang semakin berkembang dapat mendukung dan mempermudah kegiatan pengabdian.
7. Pendanaan Pusat untuk Pengabdian yang Meningkat: Tersedianya dana dari pemerintah pusat yang semakin meningkat untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Ancaman (Threats)

1. Partisipasi Masyarakat Rendah: Kurangnya partisipasi dan minat masyarakat, terutama dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
2. Perubahan iklim yang tidak terduga: Perubahan iklim yang sulit diprediksi dapat mempengaruhi keberhasilan program pengabdian.
3. Adanya potensi konflik ketika berbagai disiplin ilmu melakukan pengabdian di lokasi yang sama.
4. Konflik kepentingan di masyarakat: Konflik kepentingan di tingkat masyarakat setelah kegiatan pengabdian dapat menghambat keberlanjutan penerapan hasil.
5. Ketatnya kompetisi untuk hibah pengabdian tingkat nasional: Persaingan yang ketat dalam memperoleh hibah pengabdian dari pusat.

Rekomendasi Strategi

1. Peningkatan model pengelolaan dan kontinuitas teknologi: Membangun model pengelolaan yang berkelanjutan untuk memastikan teknologi yang didiseminasi dapat terus dimanfaatkan.
2. Monitoring dan evaluasi keberlanjutan pengabdian: Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengukur tingkat adopsi teknologi di masyarakat dan menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi pengabdian.
3. Optimalisasi hilirisasi hasil penelitian: Memfokuskan kegiatan pengabdian pada hilirisasi hasil penelitian agar lebih banyak yang dapat diaplikasikan di masyarakat.
4. Peningkatan cakupan desiminasi hasil pengabdian: meningkatkan upaya desiminasi hasil pengabdian pada masyarakat luas untuk menunjukkan dampak dan meningkatkan kredibilitas.

5. Kolaborasi dengan mitra eksternal: meningkatkan kerja sama dengan PEMDA, DUDIKA, dan organisasi internasional untuk memperluas cakupan dan dampak pengabdian.
6. Pemanfaatan program MBKM: Mengintegrasikan kegiatan pengabdian dengan program MBKM untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan relevansi kegiatan.
7. Penggunaan teknologi informasi: memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan, monitoring, dan publikasi kegiatan pengabdian.
8. Pendanaan dan hibah: proaktif mencari dan mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan dari pusat dan sumber-sumber lain.
9. Pengelolaan konflik dan partisipasi masyarakat: melakukan pendekatan yang lebih partisipatif dan inklusif untuk meningkatkan partisipasi dan mengelola potensi konflik di masyarakat.
10. Mitigasi dampak perubahan iklim: mengembangkan program pengabdian yang adaptif terhadap perubahan iklim dan kondisi lingkungan.

Bidang Kerjasama

Kekuatan (Strengths)

1. Tersedianya IPTEK, SDM, dan fasilitas sebagai aset: Politeknik Negeri Kupang memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, sumber daya manusia, dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Promosi institusi yang cukup baik: Upaya promosi institusi yang baik meningkatkan visibility dan reputasi Politeknik Negeri Kupang di kalangan masyarakat, memudahkan dalam menjalin kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Reputasi Politeknik dalam implementasi kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak mempermudah pengembangan kerjasama karena telah tumbuh *trust*.

Kelemahan (Weaknesses)

1. Tidak adanya wakil direktur yang khusus membidangi kerjasama: ketiadaan wakil direktur yang fokus menangani kerjasama dalam struktur formal organisasi (OTK) menyebabkan belum optimalnya koordinasi dan pengembangan kemitraan/kolaborasi.

2. Belum ada kerjasama dengan industri yang khusus untuk memperkuat kompetensi: keterbatasan kerjasama dengan industri terkait upaya memperkuat kompetensi dosen, tendik dan mahasiswa.
3. Dampak kerjasama dengan ikatan alumni belum optimal: potensi dari jaringan alumni belum dimanfaatkan secara maksimal dalam kerjasama.
4. Belum ada kerjasama spesifik dengan DUDIKA dalam pengembangan program studi.
5. Tindak lanjut dan realisasi *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Memorandum of Agreement (MoA)* belum optimal.
6. Kerjasama nasional dan internasional masih terbatas.
7. Rendahnya kerjasama dengan DUDIKA untuk menyerap lulusan Politani Negeri Kupang sebagai tenaga kerja.
4. Keterbatasan dana untuk mendukung kegiatan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Keterbatasan penguasaan bahasa internasional oleh civitas akademika sehingga menghambat upaya mengembangkan kerjasama tingkat internasional.

Peluang (Opportunities)

1. Tersedianya mitra lokal, nasional, dan internasional: banyaknya peluang untuk berkolaborasi dengan mitra dari berbagai level, baik lokal, nasional, maupun internasional untuk pengembangan institusi.
2. Kebijakan aspek kerjasama dari berbagai institusi: kebijakan dari berbagai institusi yang mendorong kerjasama membuka peluang bagi Politani Negeri Kupang untuk memperluas jaringan.
3. Perkembangan teknologi informasi: kemajuan teknologi informasi dapat mendukung dan memfasilitasi kerjasama yang lebih efektif dan efisien.

Ancaman (Threats)

1. Kategori industri yang bekerjasama dengan Politani Negeri Kupang di tingkat lokal masih didominasi oleh usaha mikro dan kecil sehingga belum berdampak signifikan bagi peningkatan kompetensi mahasiswa.
2. Rendahnya industri yang bersedia berkolaborasi untuk pelatihan: kurangnya industri yang mau berkolaborasi sebagai tempat pelatihan bagi dosen, tendik dan mahasiswa.
3. Rendahnya permintaan industri untuk penelitian dosen: minimnya permintaan dari industri untuk menggunakan hasil penelitian dosen dalam memberikan solusi atas masalah riil industri.

Rekomendasi Strategi

1. Pembentukan struktur formal bidang kerjasama: menginisiasi adanya wakil direktur bidang kerjasama dalam struktur organisasi formal (OTK) untuk meningkatkan koordinasi dan efektivitas implementasi kerjasama.
2. Penguatan jaringan alumni melalui ikatan alumni yang telah terbentuk agar berkontribusi dalam kerjasama, seperti penyediaan tempat magang, pengembangan *Teaching Factory (TeFa)*, mempercepat penyerapan *fresh graduate* sebagai tenaga kerja, dan pengembangan program studi.
3. Kerjasama dengan DUDIKA untuk meningkatkan kompetensi: mengembangkan kerjasama dengan DUDIKA untuk meningkatkan kompetensi dosen, tendik dan mahasiswa sesuai standar industri.
4. Mendorong tindak lanjut MoU dan MoA: Membangun sistem monitoring dan evaluasi untuk memastikan realisasi dan tindak lanjut dari MoU dan MoA yang telah ditandatangani.
5. Pengembangan kerjasama internasional: meningkatkan upaya menjalin kerjasama dengan institusi internasional melalui program pertukaran dosen dan mahasiswa, serta proyek penelitian dan pengabdian bersama.
6. Penyediaan dana untuk pembiayaan kerjasama: mencari sumber pendanaan alternatif, termasuk hibah dan sponsor, untuk mendukung kegiatan kerjasama.
7. Pemanfaatan teknologi informasi: menggunakan teknologi informasi untuk memfasilitasi komunikasi, koordinasi, dan pelaksanaan kerjasama dengan mitra DUDIKA.

8. Program pelatihan dengan DUDIKA: mengembangkan program pelatihan dengan DUDIKA untuk dosen dan teknisi guna meningkatkan kompetensi dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri.
9. Promosi penelitian kepada DUDIKA: mengadakan desiminasi, seminar, *workshop*, atau forum khusus untuk mempromosikan hasil penelitian terapan dosen kepada DUDIKA, meningkatkan kesadaran dan permintaan DUDIKA untuk kegiatan kerjasama penelitian terapan.

Aspek Tatakelola

Kekuatan (Strengths)

1. Dokumen tata kelola terus diperbarui: pembaruan rutin dokumen tata kelola seperti OTK, statuta, dan rincian tugas untuk memastikan relevansi dan kepatuhan terhadap standar terbaru.
2. Variasi tenaga fungsional non-dosen: keberagaman tenaga fungsional non-dosen meningkatkan kemampuan institusi dalam menjalankan berbagai fungsi tata kelola.
3. Dokumen RPJP tersedia: adanya dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) sebagai panduan tata kelola institusi yang strategis untuk jangka panjang.
4. Dokumen penjaminan mutu yang tersedia: panduan penjaminan mutu tersedia sehingga memastikan pencapaian standar kualitas dalam pengelolaan institusi.
5. Tersedianya panduan dan dokumen tata kelola khusus untuk mahasiswa.
6. Pengelolaan berbasis aplikasi: implementasi aplikasi/system informasi dalam pengelolaan administrasi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
7. Penempatan sumber daya manusia pada setiap unit telah sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kelemahan (Weaknesses)

1. SOP pelaksanaan tata kelola yang belum lengkap: ketiadaan *standar operasional prosedur* yang lengkap menghambat pelaksanaan tata kelola yang konsisten.
2. Kurangnya aplikasi penunjang tata kelola: kekurangan aplikasi penunjang seperti aplikasi usulan SK dan sistem persuratan internal mengurangi efisiensi pengelolaan.
3. Kedisiplinan dan kinerja ASN belum optimal: tingkat kedisiplinan dan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) yang belum maksimal.
4. Sistem kerja internal yang belum optimal: konektivitas dan koordinasi antar unit kerja masih perlu ditingkatkan.

5. Kurangnya SDM untuk ekspansi jurusan dan prodi non-pertanian: belum tersedianya sumber daya manusia yang memadai untuk pengembangan jurusan dan program studi baru di luar bidang pertanian yang mendukung bidang pertanian, seperti informatika, computer, Bahasa Inggris, Kewirausahaan, dll.
6. Akreditasi prodi didominasi oleh status B: Program studi sebagian besar masih berakreditasi B, menunjukkan perlunya peningkatan kualitas.
7. Unit-unit produktif belum optimal: unit-unit produktif di Politanı belum berkontribusi optimal untuk mendukung Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
8. Laju purnabakti lebih tinggi dari penerimaan tendik baru: tingginya angka pensiun dibandingkan dengan penerimaan tenaga pendidik baru yang dapat menyebabkan kekurangan SDM.

Peluang (Opportunities)

1. Regulasi untuk ekspansi prodi/jurusan baru: adanya regulasi yang mendukung pengembangan dan ekspansi program studi atau jurusan baru.
2. Penggunaan IT dalam pengelolaan institusi: peningkatan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan institusi.
3. Kesempatan menjadi BLU dan PT BH: Peluang untuk berkembang menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PT BH), membuka peluang bagi institusi untuk meningkatkan otonomi dan fleksibilitas pengelolaan.

Ancaman (Threats)

1. Status kepemilikan dan permasalahan hukum atas aset: masalah hukum terkait kepemilikan aset yang dapat mengganggu operasional.
2. Perubahan kebijakan pengadaan barang/jasa yang cepat: perubahan regulasi yang cepat dalam pengadaan barang dan jasa yang sulit diikuti.
3. Kebijakan pengadaan barang dalam negeri: kebijakan yang membatasi pengadaan barang dari luar negeri menyulitkan pemenuhan kebutuhan alat spesifik.

Rekomendasi Strategi

1. Melengkapi SOP pelaksanaan tata kelola: menyusun dan melengkapi standar operasional prosedur (SOP) untuk semua aspek tata kelola agar pelaksanaan lebih terstandar dan konsisten.

2. Pengembangan aplikasi penunjang: mengembangkan atau mengadopsi aplikasi tambahan untuk menunjang proses tata kelola seperti sistem persuratan dan aplikasi usulan SK.
3. Peningkatan disiplin dan kinerja ASN: Menerapkan system *reward and punishment* untuk meningkatkan kinerja ASN dan memastikan mereka bekerja secara optimal.
4. Optimalisasi sistem kerja internal: meningkatkan konektivitas dan koordinasi antar unit kerja melalui penggunaan teknologi informasi dan sistem tata kelola terpadu.
5. Persiapan SDM untuk ekspansi jurusan/prodi: Mengadakan dan melatih sumber daya manusia untuk pengembangan dan pengelolaan jurusan atau program studi baru di luar bidang pertanian yang mendukung bidang pertanian.
6. Peningkatan akreditasi prodi: menyusun rencana aksi untuk meningkatkan status akreditasi program studi dari Baik Sekali ke Unggul.
7. Optimalisasi unit produktif: mengembangkan unit produktif yang ada untuk mendukung Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara optimal.
8. Memanfaatkan regulasi ekspansi prodi: mengambil kesempatan dari regulasi yang ada untuk mengembangkan program studi atau jurusan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar.
9. Peningkatan IT dalam Tata Kelola: Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas tata kelola institusi.
10. Persiapan menuju BLU dan PT BH: Mempersiapkan institusi untuk bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PT BH) untuk meningkatkan otonomi.
11. Mengatasi permasalahan hukum aset: menyelesaikan masalah hukum terkait kepemilikan aset institusi melalui pendekatan legal yang tepat dan kerjasama dengan pihak terkait.
12. Adaptasi terhadap perubahan kebijakan pengadaan: membangun tim yang responsif terhadap perubahan kebijakan pengadaan barang/jasa dan mencari alternatif solusi.
13. Strategi pengadaan barang dalam negeri: mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan alat melalui pengadaan barang dalam negeri yang sesuai dengan kebijakan.
14. Pengelolaan SDM untuk meningkatkan proses rekrutmen dan pelatihan tenaga pendidik baru untuk menggantikan yang purnabakti agar tidak terjadi kekurangan SDM.

BAB II. TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Penyusunan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Politani Negeri Kupang 2025–2029 dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan berorientasi pada keberlanjutan. Visi Renstra ini berpedoman pada visi dan misi Politani Negeri Kupang yang telah ditetapkan dalam **Statuta**, serta mengacu pada **tahapan/fase pertama** (Fase Penguatan Dasar) strategi pengembangan Politani Negeri Kupang yang termuat dalam dokumen **Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2024 – 2049** (penyesuaian).

Diferensiasi misi **Politani 2024–2049** yaitu **Unggulan Profesional Sebagai Rujukan Perencanaan dan Penerapan Agrososioteknologi Yang Berkelanjutan** juga telah menjadi aspek krusial dalam merumuskan arah pengembangan strategis yang lebih spesifik dan sesuai dengan dinamika serta kebutuhan pendidikan vokasi.

Selain itu, perumusan visi dan misi Renstra 2025 - 2029 juga didukung oleh berbagai masukan yang diperoleh melalui serangkaian **workshop internal dan eksternal** yang melibatkan pemangku kepentingan dari unsur **hexahelix** (akademisi, dunia usaha dan industri, pemerintah, komunitas, serta media).

Berdasarkan berbagai elemen yang dirujuk sebagaimana penjelasan di atas, maka rumusan Visi Politani Negeri Kupang 2025 – 2029 adalah: *"Memperkuat fondasi menuju politeknik pertanian paling unggul berbasis agrososioteknologi."* Diharapkan dengan visi ini, Politani Negeri Kupang pada tahun 2029 nanti telah siap memasuki Fase Akselerasi Inovasi (2030 – 2034), Fase Kolaborasi dan Ekspansi (2035 – 2039), Fase Keunggulan (2040 – 2044), hingga Fase Keunggulan Berkelanjutan di periode 2045 – 2049.

Pendekatan ini memastikan kesinambungan kebijakan dengan dokumen perencanaan sebelumnya serta memungkinkan Politani Negeri Kupang merespons dinamika lingkungan strategis secara adaptif, inovatif, dan inklusif.

B. Misi

Untuk mencapai visi sebagaimana tersebutkan diatas, maka ditetapkan 5 (lima) misi dalam kebijakan pengembangan Politani Negeri Kupang lima tahun mendatang, yaitu:

1. Mengembangkan pendidikan berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global.

2. Melaksanakan penelitian terapan sesuai potensi daerah untuk mendukung pengembangan inovasi berbasis agrososioteknologi.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi IPTEKS terapan yang inovatif berbasis value chain.
4. Memperkuat tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM melalui sistem yang adaptif dan berbasis mutu.
5. Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat, Pemda, DUDIKA dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan.

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan dan indikator kinerja tujuan Politani Negeri Kupang merujuk pada visi dan misi tersebut di atas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Politani Negeri Kupang Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Indikator
1	Meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki daya saing dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global	Jumlah lulusan yang memiliki daya saing dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global
2	Meningkatkan produk penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian berbasis agrososioteknologi untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan.	Jumlah produk penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian berbasis agrososioteknologi untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan
3	Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi IPTEKS terapan yang inovatif berbasis value chain	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis value chain.
4	Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM melalui sistem yang adaptif dan berbasis mutu.	Sistem tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM yang adaptif dan berbasis mutu.
5	Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat dan DUDIKA serta pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan.	Jumlah kolaborasi dengan masyarakat dan DUDIKA serta pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan.

No	Tujuan	Indikator
----	--------	-----------

D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran dan indikator kinerja sasaran merujuk pada tujuan dan indikator kinerja tujuan Politani Negeri Kupang, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Politani Negeri Kupang Tahun 2025-2029

No	Sasaran	Indikator
1	Peningkatan jumlah mahasiswa dan proses pendidikan yang memenuhi standar dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global	Jumlah mahasiswa dan proses pendidikan yang memenuhi standar dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global
2	Peningkatan penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan dan publikasi bereputasi	Jumlah penelitian berstandar dan publikasi bereputasi serta pengakuan HAKI
3	Mentransformasi IPTEKS terapan yang inovatif berbasis value chain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berstandar dan desiminasi serta pengakuan produk IPTEKS dan usaha.
4	Mewujudkan tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM melalui sistem yang adaptif dan berbasis mutu.	Sistem tata kelola lembaga dan pengembangan SDM yang adaptif dan berbasis mutu
5	Mewujudkan kolaborasi dengan masyarakat dan DUDIKA serta pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan.	Masyarakat dan DUDIKA serta pemangku kepentingan lainnya yang bermitra untuk mendukung pelaksanaan tridharma dan tata kelola kelembagaan.

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi

1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Visi Presiden tahun 2024-2029 adalah: "**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**". Visi ini dijalankan dalam 8 (delapan) misi yang disebut Asta Cita, yaitu:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

2. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiksisaintek)

Kebijakan pendidikan tinggi dari Kemendiksisaintek menganut kolaborasi dan arah pemberdayaan yang memungkinkan setiap perguruan tinggi berperan secara unik dan berpikir secara inovatif untuk berkembang dan berkontribusi pada pembangunan

nasional. Kebijakan ke depan adalah memberikan ruang gerak yang inovatif kepada perguruan tinggi supaya perguruan tinggi dapat betul-betul bermanfaat untuk pembangunan nasional Indonesia.

Tiga Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi Indonesia yaitu:

Pertama, mewujudkan keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk tumbuh dan berdampak.

Kedua, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah.

Ketiga, berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosial ekonomi yang berkelanjutan.

Beberapa strategi ke depan yang akan dilakukan, antara lain

1. Peningkatan akses pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan berdampak.
2. Pengembangan talenta sains dan teknologi,
3. Penumbuhan dan penguatan budaya ilmiah,
4. Penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi nasional melalui riset dan pengembangan di perguruan tinggi.

Strategi tersebut diimplementasikan melalui kolaborasi dan sinergi bersama antara pemerintah, perguruan tinggi, dan seluruh pemangku kepentingan. Walaupun saat ini terjadi perubahan struktur organisasi di Kemendiktisaintek dimana tidak ada lagi Ditjen Vokasi, namun berpijak pada Renstra Dirjen Vokasi 2020-2024, maka penyelenggaraan layanan Pendidikan Tinggi Vokasi yang diarahkan menuju PTNBH, meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi dosen yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik melalui kegiatan perkuliahan bersifat *instructional effect* (pengetahuan dan keterampilan) dan *murturant effect* (nilai-nilai kemanusiaan) pada tingkat/level keahlian dan keterampilan tertentu sesuai perkembangan industri, dengan cara: melaksanakan sertifikasi kompetensi;
- b. Penguatan kualitas pelayanan Pendidikan tinggi vokasi yang responsif, adaptif terhadap perubahan arah dan perkembangan reformasi birokrasi, serta mampu menangkap peluang kerjasama saling menguntungkan dengan DUDIKA dengan cara peningkatan kapasitas manajerial pimpinan Pendidikan tinggi vokasi berbasis industri;
- c. Penyediaan instruktur bermutu pada Pendidikan tinggi dengan keahlian tertentu mampu menerapkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) secara

- proporsional sesuai tuntutan kebutuhan DUDIKA, dengan cara: melaksanakan kegiatan peningkatan mutu instruktur pada Pendidikan tinggi yang mengikuti pelatihan kompetensi industrialisasi sebanyak 300 orang sampai tahun 2024.
- d. Dalam hal pemenuhan sumber daya dosen/instruktur dengan keahlian tertentu dan bersifat khusus demi terwujudnya Pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri, dapat dipenuhi melalui: mengakomodasi jumlah dosen dari praktisi profesional yang memiliki keahlian khusus dengan memberikan status sebagai dosen ber-NIDK.
 - e. Pengembangan model Pendidikan tinggi berstandar industri, dengan cara: melibatkan praktisi profesional industri dalam proses Pendidikan dan perkuliahan
 - f. Penyelarasan kurikulum Pendidikan tinggi vokasi yang adaptif dan mampu cepat berimprovisasi dengan kecepatan pergerakan dunia industri sehingga mampu menghasilkan lulusan Pendidikan tinggi vokasi yang siap berkerja dengan level keterampilan tertentu sesuai keahlian pada prodi yang dipersyaratkan oleh industri, dengan cara: mendorong terlaksananya konsep *link and match*.
 - g. Pengakuan atau pengesahan terhadap capaian pembelajaran yang disetarakan dengan jumlah SKS dimulai dari level 3 KKNI (Program D1) sampai level 9 KKNI (Program Doktorat) yang diperoleh dari aktivitas formal/nonformal/dan informal, dan atau pengalaman kerja, dengan cara: pengakuan dan pemberian kredit RPL
 - h. Pengelolaan Pendidikan tinggi vokasi yang dapat menghadirkan industri dalam proses penyelenggaraannya menuntuk adanya tata Kelola otonomi yang sesuai dan kondusif, dengan cara: melakukan pembinaan terhadap Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi menuju PTNBH.
 - i. Memberikan keleluasaan Pendidikan tinggi vokasi dalam melakukan Kerjasama dengan berbagai pihak terutama DUDIKA, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap bekerja, dengan cara: mengadakan pembinaan terhadap perguruan tinggi vokasi menuju BLU

3. Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Politani Negeri Kupang

Arah kebijakan dan strategi pengembangan Politani Negeri Kupang perlu diselaraskan dengan arah kebijakan nasional dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang terjadi saat ini. Oleh karena itu Politani Negeri Kupang sebagai institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang sebelumnya berada di bawah naungan Dirjen Vokasi, saat ini harus menyesuaikan dengan Dirjen Pendidikan Tinggi untuk

merumuskan arah kebijakan dan strategi pengembangan 2025-2029 untuk menjadi landasan kerja. Arah kebijakan dan strategi ini ditujukan untuk memperkuat *Link and Match* antara Politani Negeri Kupang dengan DUDIKA dalam penyelenggaraan tridharma pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang profesional, mandiri dan berdaya saing.

Arah kebijakan dan strategi Politani Negeri Kupang untuk kurun waktu 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu lulusan yang unggul dan adaptif terhadap perubahan

Mutu lulusan sebagai salah satu arah kebijakan Politani Negeri Kupang perlu dijadikan tujuan utama dari semua program penyelenggaraan pendidikan. Pembelajaran di Politani Negeri Kupang diupayakan untuk menghasilkan SDM (mutu lulusan) unggul yang dapat memenuhi kompetensi sesuai kebutuhan pasar kerja lokal, nasional dan internasional. Hal ini harus dimulai dari; 1) penyusun kurikulum (berbasis proses bisnis) yang relevan dengan kebutuhan industri, memperkuat praktik kerja lapangan, dan mengembangkan program mentoring bagi mahasiswa, 2) adanya struktur organisasi untuk memperkuat peran pusat karir dalam menghubungkan lulusan dengan dunia kerja, serta melibatkan dosen dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, 3) adanya sinergitas untuk meningkatkan koordinasi antara jurusan, pusat studi, dan unit terkait lainnya dalam penyusunan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran.

Arah kebijakan ini diimplementasikan melalui strategi: a). pelibatan DUDIKA dalam pembuatan kurikulum mulai perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar, b). peningkatan jumlah dan kualitas/kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, dan c). peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, d). pengembangan program studi sesuai kebutuhan pasar.

2. Meningkatkan penelitian terapan yang berkualitas untuk mendukung pengembangan inovasi berbasis agrososioteknologi.

Politani Negeri Kupang berpeluang mengembangkan riset terapan pertanian di kawasan semiringkai karena kondisi karaktersitik wilayah yang spesifik serta pertumbuhan dunia usaha bidang pertanian yang semakin berkembang, sehingga membutuhkan data dan informasi ilmiah. Oleh karena itu diperlukan produk-produk penelitian berbasis agrososioteknologi yang berorientasi pada pemecahan permasalahan aktual masyarakat. Arah kebijakan ini sejalan dengan kebijakan

Kemendikti Sainstek dalam hal peningkatan jumlah publikasi internasional, HAKI, dan prototipe hasil-hasil riset dan pengembangannya.

Strategi dalam implementasi kebijakan ini adalah peningkatan kemampuan inovasi dan produktifitas penelitian terapan berbasis komoditas unggulan untuk menjawab kebutuhan industri dan masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu memfasilitasi pengajuan proposal penelitian, memberikan dukungan dana penelitian, dan mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi, Memperkuat pusat penelitian dan pengembangan, serta melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, adanya sinergitas untuk meningkatkan kolaborasi antara peneliti dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan penelitian terapan.

3. Meningkatkan Pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas melalui hilirisasi teknologi pertanian terapan berbasis *value chain*.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud kepedulian Politani Negeri Kupang untuk ikut serta dalam mendorong percepatan pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian dikembangkan berdasarkan hasil-hasil riset melalui penerapan teknologi tepat guna.

Strategi pencapaiannya dilakukan melalui desiminasi hasil-hasil riset dan pengembangan desa binaan dengan pendekatan satu program studi satu desa. Disamping itu, dilakukan hilirisasi produk riset terapan sesuai kebutuhan industri dan masyarakat berbasis *value chain*. Adanya kegiatan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merancang program pengabdian masyarakat yang relevan, dan mengevaluasi dampak program, membentuk tim pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, sinergitas untuk meningkatkan koordinasi antara pusat pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pemerintah dan masyarakat lainnya.

4. Meningkatkan mutu layanan publik yang responsif, transparan dan akuntabel serta efektif dan efisien.

Arah kebijakan Politani Negeri Kupang pada tatakelola institusi ditujukan untuk penguatan citra institusi dalam memberikan pelayanan prima baik secara internal maupun eksternal, serta meningkatkan efisiensi penyelenggaraan tatakelola institusi menuju PTV BLU.

Strategi yang digunakan adalah: a). pertanggungjawaban kinerja institusi atas pengelolaan program dan anggaran yang transparan dan akuntabel sehingga

memperoleh nilai kinerja yang baik, b). menjalankan reformasi birokrasi menuju WBK/WBBM, c). mengembangkan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan pendidikan yang memadai dan adaptif terhadap dampak perubahan iklim. Disamping itu perlu menyederhanakan prosedur pelayanan, memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, dan melibatkan pengguna layanan dalam memberikan masukan, membentuk unit pelayanan terpadu yang responsif terhadap kebutuhan pengguna, meningkatkan koordinasi antara unit pelayanan dengan unit terkait lainnya dalam penyelesaian masalah.

5. Meningkatkan kualitas kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridharma dan tatakelola institusi.

Pengembangan kerjasama diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun tata kelola institusi. Kesuksesan penyelenggaraan MBKM yang saat ini dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Kupang sangat dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas kerjasama yang dikembangkan Politeknik Negeri Kupang dengan mitra terkait. Komitmen melaksanakan reformasi birokrasi untuk mewujudkan layanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat membutuhkan dukungan kerjasama yang efektif dan berkelanjutan. Upaya lainnya adalah menyusun kerangka kerjasama yang jelas, membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, dan mengevaluasi dampak Kerjasama, memaksimalkan unit kerjasama untuk bertanggung jawab dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, meningkatkan koordinasi antara unit kerjasama dengan unit akademik dan non-akademik.

Strategi yang digunakan adalah: a). mengembangkan kerjasama yang lebih operasional dengan mitra potensial untuk mendukung pelaksanaan tridharma, b) mengembangkan skema kerjasama hilirisasi produk penelitian dan pengabdian berbasis komoditas unggulan dalam konteks *value chain*, dan c). menjalankan kemitraan bisnis dengan DUDIKA, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka peningkatan PNBP non UKT menuju PTV-BLU.

6. Untuk mewujudkan pendidikan tinggi vokasi di Politeknik Negeri Kupang yang berkualitas dan berstandar industri, maka perlu dibentuk UPA Layanan Uji Kompetensi dan UPA Perawatan dan Perbaikan.

Selain yang telah diuraikan di atas, Politani Negeri Kupang dalam rangka peningkatan kinerja individu dan organisasi, maka beberapa hal berikut ini, perlu dilakukan yaitu;

- a. Penerapan *reward and punishment* yang jelas dan adil untuk memotivasi kinerja individu dan tim.
- b. Manajemen kinerja berbasis TIK dengan menggunakan sistem informasi manajemen kinerja untuk memantau dan mengevaluasi kinerja individu dan organisasi.
- c. Penguatan SAKIP dengan melakukan penyusunan dan evaluasi SAKIP secara berkala untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi.

Adanya peningkatan sinergitas antar unit kerja mulai dari pengelolaan arsip, peningkatan komunikasi, dan pembentukan tim kerja. Menyusun sistem pengelolaan arsip yang terintegrasi untuk memudahkan akses dan pemanfaatan informasi. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antar unit kerja melalui berbagai media, seperti rapat koordinasi, email, dan intranet. Membentuk tim kerja lintas unit untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks.

Untuk mengimplementasikan kebijakan dan strategi tersebut, Politani Negeri Kupang dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Penyusunan rencana aksi yang detail dengan target yang jelas dan indikator kinerja.
2. Alokasi sumber daya untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan, baik itu sumber daya manusia, anggaran, maupun teknologi.
3. Pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi seluruh sivitas akademika untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
4. Evaluasi dan peningkatan berkelanjutan secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi untuk mengidentifikasi kendala dan melakukan perbaikan.

Dalam rangka menjawab arah kebijakan dan strategi di atas, maka gambaran umum keterkaitan antara Tujuan, Sasaran Strategis dan Program Strategis secara lengkap disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.1. Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Program Strategis Politani Negeri Kupang Tahun 2025-2029

Tujuan	Indikator Tujuan	Indikator Keberhasilan (Output)	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program
1. Meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki daya saing dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global	1.1 Rekrutmen Mahasiswa Baru	1.1.1 Ketersediaan media informasi penerimaan mahasiswa baru	1. Meningkatkan jumlah mahasiswa dan proses pendidikan yang memenuhi standar dalam bidang pertanian terapan, berjiwa wirausaha, kreatif, dan inovatif berbasis agrososioteknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global	1.1.1. Peningkatan <i>student body</i>	1. Pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri
		1.1.2 Jumlah visitor media penerimaan mahasiswa baru		1.1.2. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK)	
		1.1.3 Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar.			
		1.1.4 Jumlah Mahasiswa baru yang diterima.			
	1.2 Kualitas Penyelenggaraan Pembelajaran	1.2.1 Kurikulum yang terekonstruksi berbasis KKNI dan SKKNI		1.2.1 Kurikulum yang terupdate	1. Pendidikan tinggi
		1.2.2 Prodi terakreditasi		1.2.2 Mahasiswa berprestasi	
		1.2.3 Prodi menerapkan metode pembelajaran <i>Project Based Learning/Case Method/Problem Based Learning</i>		1.2.3 Mahasiswa bersertifikat kompetensi	
		1.2.4 Mahasiswa terlibat dalam penerapan konsep <i>student company</i> , program MBKM di perguruan tinggi lain, Program MSIB, program IISMA dan program kampus mengajar		1.2.4 Mahasiswa lulus tepat waktu	
				1.2.5 Prodi D3 dan D4 terakreditasi	
				1.2.6 Program kreativitas mahasiswa	
				1.2.7 Mitra (<i>stakeholder</i>) yang berkolaborasi.	

Tujuan	Indikator Tujuan	Indikator Keberhasilan (Output)	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program
		1.2.5 Jumlah kegiatan extra kurikuler 1.2.6 Dosen dari Praktisi dan DUDIKA 1.2.7 Penurunan angka Drop Out (DO). 1.2.8 Jumlah dan jenis beasiswa yang tersalurkan 1.2.9 Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa 1.2.10 Aktivitas Kewirausahaan mahasiswa 1.2.11 Pelatihan pendidikan antikorupsi			
	1.3 Kualitas Lulusan	1.3.1 Lulusan berprestasi 1.3.2 Lulusan bersertifikat kompetensi 1.3.3 Lulusan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDIKA 1.3.4 Jumlah mitra yang mendukung program wirausaha alumni 1.3.5 Produk penelitian terapan mahasiswa yang dihilirasi ke masyarakat/		1.3.1 Lulusan mendapatkan pekerjaan 1.3.2 Lulusan melanjutkan studi 1.3.3 Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan 1.3.4 Lulusan menjadi wirausahawan	vokasi yang berkualitas dan berstandar industri.

Tujuan	Indikator Tujuan	Indikator Keberhasilan (Output)	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program
		pasar/industri			
	1.4 Kuantitas dan kualitas dosen serta tenaga kependidikan	1.4.1 Dosen berkualifikasi S3 1.4.2 Dosen Tersertifikasi 1.4.3 Dosen memiliki sertifikat kompetensi 1.4.4 Dosen yang berkegiatan tridarma di di kampus QS100 sesuai bidang ilmu 1.4.5 Dosen yang bekerja di DUDIKA 1.4.6 Tenaga kependidikan yang studi lanjut 1.4.7 Tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi 1.4.8 Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan		1.4.1 Dosen berkualifikasi dalam penyelenggaraan pendidikan 1.4.2 Tenaga kependidikan berkualifikasi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan 1.4.3 Rasio dosen dan mahasiswa	1. Pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri.
2. Meningkatkan produk penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan	2.1 Kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi	2.1.1 Peningkatan jumlah penelitian mendapat hibah PNBP dan kementerian 2.1.2 Publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi 2.1.3 Dosen melakukan presentasi pada seminar nasional dan internasional	2. Menghasilkan proses penelitian terapan yang inovatif dalam bidang pertanian untuk mendukung kebutuhan pemangku kepentingan secara berkelanjutan dan publikasi bereputasi	2.1.1 Peningkatan level (klaster) institusi dalam bidang penelitian 2.1.2 H-Indeks dosen meningkat 2.1.3 HAKI dan Paten 2.1.4 Produk penelitian terhilirisasi	

Tujuan	Indikator Tujuan	Indikator Keberhasilan (Output)	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program
		2.1.4 Akreditasi jurnal Partner			
	2.2 Penelitian berbasis komoditas unggulan lokal	2.2.1 Unit kajian berbasis komoditas unggulan lokal 2.2.2 Dosen melakukan penelitian kolaboratif			
3. Meningkatkan kolaborasi dengan masyarakat dan industri dalam mentransformasi IPTEKS terapan yang inovatif dalam bidang pertanian berbasis value chain	3.1 Kuantitas dan kualitas pengabdian serta publikasi	3.1.1 Peningkatan jumlah pengabdian mendapat hibah PNBP dan Kementerian 3.1.2 Akreditasi Jurnal Pengabdian 3.1.3 Keterlibatan dosen dalam pengabdian di Universitas lain dan Dudika 3.1.4 Dosen melakukan pengabdian kolaboratif	1. Mewujudkan kolaborasi dengan masyarakat dan industri dalam mentransformasi IPTEKS terapan yang inovatif dalam bidang pertanian berbasis value chain	3.1.1 Diseminasi karya inovatif 3.1.2 Model kawasan pertanian terpadu	1. Pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri.
	3.2 Pengabdian berbasis kebutuhan mitra yang inovatif dalam bidang pertanian berbasis value chain	3.2.1 Kuantitas dan kualitas pengabdian berbasis kebutuhan stakeholder yang inovatif dalam bidang pertanian berbasis value chain			
4. Meningkatkan tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM melalui sistem yang adaptif dan	4. 1 Kualitas layanan kepada civitas akademika, alumni dan masyarakat	4.1.1 Kuantitas dan Kualitas SDM 4.1.2 Kuantitas dan kualitas Sarana dan Prasarana	1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan dan pengembangan SDM melalui	4.1.1 Predikat SAKIP minimal A 4.1.2 Predikat WBK/WBBM 4.1.3 Akreditasi Institusi	2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Tujuan	Indikator Tujuan	Indikator Keberhasilan (Output)	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program
berbasis mutu		4.1.3 Kuantitas dan kualitas regulasi 4.1.4 Nilai IKPA minimal 94 4.1.5 Nilai EKA minimal 92 4.1.6 Nilai SAKIP minimal A 4.1.7 Nilai NKA minimal 94 4.1.8 Nilai SINDE minimal 90 4.1.9 Peningkatan PNBPN non UKT minimal 5% 4.1.10 Peran serta alumni	sistem yang adaptif dan berbasis mutu	4.1.4 Layanan prima berbasis e-management	
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridharma dan tatakelola institusi.	5. 1 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap institusi 5. 2 Kuantitas dan Kualitas Kerjasama	6.1.1 Borang Evaluasi Standar Kepuasan Pelayanan Institusi 6.1.2 Tingkat Kepuasan pelayanan institusi 1.2.1 Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM 1.2.2 Kerjasama dengan mitra dalam mendukung pelaksanaan penelitian 1.2.3 Kerjasama dengan mitra dalam	1. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam mendukung pelaksanaan tridharma dan tatakelola institusi.	1.1 Kualitas layanan institusi bagi masyarakat 1.2 Kerjasama dengan pemerintah/ perguruan tinggi/DUDIKA/asosiasi/masyarakat dalam mendukung tridharma dan pengembangan institusi	2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.

Tujuan	Indikator Tujuan	Indikator Keberhasilan (Output)	Sasaran	Indikator Sasaran (Outcome)	Program
		mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat			
		1.2.4 Kerjasama dengan mitra dalam rangka hilirisasi produk penelitian dan/atau pengabdian			
		1.2.5 Kerjasama dengan mitra dalam mendukung pengembangan institusi			
		1.2.6 Kualitas promosi dan kehumasan			

B. Kerangka Regulasi

Kebutuhan kerangka regulasi Politani Negeri Kupang selalu dilandasi pada regulasi yang telah ditetapkan pada level Kementerian, antara lain:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi RI, Nomor: 37 Tahun 2021, Tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1396); dan
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Nomor 27 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 312).

Pencapaian sasaran strategis dan faktor pendukung pencapaian pada rencana strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta kebutuhan pengembangan institusi Politani Negeri Kupang, maka kerangka regulasi yang dibutuhkan sebagai pelaksanaan tupoksi Politani Negeri Kupang untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis periode 2025-2029 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kebutuhan kerangka regulasi Politani Negeri Kupang periode 2025 – 2029

No	Acuan Pelaksanaan Tupoksi	Kebutuhan Regulasi	Unit penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian (Tahun)
1	Pengembangan kelembagaan dan tatakelola institusi sesuai tugas pokok dan fungsi	1. Revisi OTK Politani oleh Menteri	Wadir II	Senat, Jurusan, Prodi, Laboratorium, Unit Pelaksana Akademik, P3M, P2MP2	2025
		2. Revisi Statuta Politani oleh Menteri	Wadir II	Senat, Jurusan, Prodi, Laboratorium, Unit Pelaksana Akademik, P3M, P2MP2	2025
2	Upaya mewujudkan proses pendidikan dan pengajaran (terutama pendidikan vokasi) yang bermutu	1. Revisi Peraturan Direktur tentang Pelaksanaan aktivitas akademik di Politani	Wadir I	Senat, Jurusan, Prodi, Laboratorium, Unit Pelaksana Akademik, P3M, P2MP2	2025
		2. Rancangan Peraturan Direktur tentang penyelenggaraan	Wadir I		2026

No	Acuan Pelaksanaan Tupoksi	Kebutuhan Regulasi	Unit penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian (Tahun)
		Pendidikan Vokasi program magister terapan dan program doktor terapan			2025
		3. Rancangan Peraturan Direktur tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan	Wadir I		2025
		4. Revisi Keputusan Direktur tentang Standar Penjaminan Mutu internal	P2MP2		2025
		5. Rancangan Peraturan Direktur tentang Indikator Kinerja Dosen dan Tendik	Wadir I		2025
		6. Rancangan Peraturan Direktur tentang Beban Kerja Dosen dan Tendik	Wadir I		2025
		7. Revisi Keputusan Direktur tentang panduan pemberian beasiswa	Wadir III		2025 - 2029
4	Pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang inovatif, bermutu dan berdaya guna	1. Revisi Keputusan Direktur tentang Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIP) yang diperbaharui sesuai perkembangan IPTEK	Wadir I	Senat, Jurusan, Prodi, Laboratorium, Unit Pelaksana Akademik, P3M, P2MP2	2025
		2. Revisi Keputusan	P3M		2025

No	Acuan Pelaksanaan Tupoksi	Kebutuhan Regulasi	Unit penanggung Jawab	Unit Terkait	Target Penyelesaian (Tahun)
		Direktur tentang panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian			
5	Peningkatan mutu layanan publik yang partisipatif, transparan dan akuntabel	1. Rancangan Peraturan Direktur tentang Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Kampus	Wadir II		2025 - 2029
		2. Rancangan Peraturan Direktur tentang Kode etik Tenaga Kependidikan Politani Negeri Kupang dan kode etik Mahasiswa	Wadir II		2025 - 2029
		3. Revisi Keputusan Direktur tentang jenis dan tarif layanan yang berlaku di politani	Wadir II	Bagian Umum dan Keuangan, Subbag Umum, Subbag Akademik, Laboratorium, UPA, Klinik	2025 - 2029
		4. Rancangan Keputusan Direktur tentang standar operasional prosedur (SOP) layanan	Wadir II		2025 - 2029
6	Dukungan pengembangan Struktur Organisasi dan penataan tatakelola	1. Revisi Peraturan Direktur terkait tatakelola institusi	Wadir II	Bagian Umum dan Keuangan, Koordinator Hukum dan Kepegawaian	2025

C. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan Politani Negeri Kupang mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi RI, Nomor 27 Tahun 2023, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Namun seiring perkembangan IPTEK dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan bidang pertanian terapan serta adanya upaya mewujudkan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri, maka perlu dibentuk UPA Layanan Uji Kompetensi dan UPA Perawatan dan Perbaikan. Disamping itu, dalam rangka meningkatkan kerjasama antara Politani Negeri Kupang dengan mitra terkait baik di dalam maupun luar negeri secara efektif, dipandang perlu dilakukan reposisi kewenangan pengelolaan bidang kerjasama yang selama ini ditangani oleh Wakil Direktur Bidang Akademik ke Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan. Hal ini dilandasi pertimbangan bahwa ruang lingkup tugas dan fungsi Wakil Direktur Bidang Akademik sesuai ketentuan dalam Organisasi dan Tata Kerja Politani Negeri Kupang cukup luas dan membutuhkan perhatian yang besar. Selain itu, bidang kerjasama pada hakekatnya melibatkan pihak eksternal termasuk alumni, sehingga lebih terkait dengan tugas dan fungsi Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.

Pengelolaan SDM di Politani Negeri Kupang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu berdasarkan tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Jumlah SDM yang dimiliki sudah cukup memadai saat ini , akan tetapi pada tahun Renstra berjalan akan terjadi purna tugas pegawai yang cukup banyak sehingga dibutuhkan kebijakan institusi maupun kebijakan pemerintah dalam hal rekrutmen pegawai sehingga tercipta perimbangan. Aspek kualitas SDM saat ini cukup memadai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing- masing unit, namun perlu terus dikembangkan melalui studi lanjut, magang dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM sesuai tuntutan perkembangan dan kebutuhan organisasi.

BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran kinerja yang ditetapkan sebagai landasan untuk mengukur keberhasilan pencapaian target kinerja Politani Negeri Kupang tahun 2025 sampai dengan 2029, maka rumusan Indikator Kinerja Utama dan target tahunan sesuai Kepmendikbudristekdikti Nomor. 210/M/2023 untuk tahun 2025-2026 adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Target Kinerja Tahun 2025-2026

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target	
				2025	2026
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	60
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	30	30
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	30	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	50	50
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	100
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari	%	40	40	40

	bobot evaluasi				
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	A
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	94	94
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	75	78	80

Selanjutnya Indikator Kinerja Kegiatan berdasarkan 4 (empat) sasaran kegiatan selama tahun 2025 – 2029 dijabarkan dibawah ini.

1. Sasaran Kegiatan 1 : Terwujudnya Pendidikan Tinggi Vokasi yang berkualitas dan berstandar Industri.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Kegiatan per Tahun Sasaran Kegiatan 1

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
1. Jumlah Beasiswa bagi mahasiswa	Beasiswa	100	80	80	80	80	80	Nominal
2. Jumlah dokumen Panduan Teknis Pemberian Beasiswa Mahasiswa	Dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
3. Jumlah Rekrutment mahasiswa baru	Mahasiswa	665	1080	1080	1080	1080	1080	Nominal
4. Persentase pelaksanaan kegiatan pendidikan meliputi pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa	Persen	90%	90%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
5. Persentase pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan potensi serta prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan/atau nonakademik	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
6. Persentase pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif dengan menunjukkan keberpihakan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi	Persen	90%	90%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
7. Persentase pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru diumumkan secara terbuka di laman resmi perguruan tinggi dan dapat diakses oleh masyarakat	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
8. Persentase pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel	Persen	90%	90%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
9. Persentase program studi melaksanakan penerimaan mahasiswa baru dapat melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Persen			15%	15%	15%	15%	Kumulatif
10. Jumlah Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	Kegiatan	24	24	24	24	24	24	Nominal
11. Persentase Jurusan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa yaitu penyiapan mahasiswa	Persen	80%	80%	100%	100%	100%	100%	Kumulatif
12. Jumlah aktivitas Kewirausahaan mahasiswa (PUM, PBL, PMW, MBKM KWU)	Mahasiswa	3400	3400	3400	3400	3400	3400	Nominal
13. Jumlah mahasiswa wirausahawan (%)	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	Persen
14. Jumlah pembukaan Prodi Baru	Prodi	0	1	2	3	4	5	Kumulatif
15. Jumlah kurikulum yang direkonstruksi		0	13	0	0	0	15	Nominal
16. Jumlah kurikulum program studi yang mencakup : a. capaian pembelajaran lulusan; b. Masa Tempuh Kurikulum; c. metode pembelajaran; d. modalitas pembelajaran;. e. syarat kompetensi dan/ atau kualifikasi calon mahasiswa; f. penilaian hasil belajar; g. materi pembelajaran yang harus ditempuh; dan h. tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	Persen	65%	70	75	80	85	90	Kumulatif
17. Persentase program studi yang menyelenggarakan kurikulum bersama dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam sistem ganda atau sebutan lain (kurikulum ganda)	Persen	60	80	80	90	90	90	Kumulatif
18. Persentase Program studi yang menerapkan kurikulum ganda yang menggabungkan pembelajaran di perguruan tinggi dengan magang di dunia usaha,	Persen	60	80	80	90	90	90	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
dunia industri, dunia kerja, dan/atau industri yang dikelola oleh perguruan tinggi (teaching industry)								
19. Persentase pelibatan pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal (dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja) dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan	Persen	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
20. Persentase setiap dosen yang menginformasikan capaian pembelajaran lulusan pada awal perkuliahan	Persen	65%	70%	75%	80%	85%	90%	Kumulatif
21. Persentase setiap dosen memuat capaian pembelajaran lulusan dalam RPS	Persen	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
22. Persentase penyusunan kompetensi utama lulusan program studi telah melibatkan asosiasi prodi atau oleh perguruan tinggi	Persen	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
23. Persentase dosen baik secara mandiri maupun kelompok merancang, merumuskan, dan menyusun perencanaan proses pembelajaran dalam bentuk RPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perguruan tinggi	Persen	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif
24. Persentase proses pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel dalam proses pendidikan diberikan dalam bentuk: (a) proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; (b) keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan (c) keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan	Persen	70%	75%	80%	85%	90%	95%	Kumulatif

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
perundang undangan								
25. Persentase proses pembelajaran dilaksanakan secara fleksibel dalam proses pendidikan diberikan dalam bentuk: (a) proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; (b) keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan (c) keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan	Persen	70%	75%	80%	85%	90%	95%	kumulatif
26. Persentase proses pembelajaran yang diselenggarakan di Politani Negeri Kupang dapat dilakukan dalam bentuk kuliah, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain	Persen	75%	80%	85%	90%	95%	100%	kumulatif
27. Persentase proses pembelajaran dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran: dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama dan dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain dan di DUDIKA	Persen	65%	70%	75%	80%	85%	90%	kumulatif
28. Persentase proses pembelajaran di luar program studi dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan mitra pelaksanaan proses	persen	65%	70%	75%	80%	85%	90%	kumulatif

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
pembelajaran								
29. Persentase program diploma tiga dan sarjana terapan wajib melaksanakan kegiatan magang di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja yang relevan, dengan durasi paling singkat 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester	Persen	75%	80%	85%	90%	95%	100%	kumulatif
30. Persentase program diploma tiga dapat diberikan tugas akhir dalam bentuk laporan praktek kerja lapang prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis, baik secara individu maupun berkelompok	Persen	50%	55%	60%	65%	70%	75%	kumulatif
31. Persentase program sarjana terapan yang mengikuti program belajar di luar program studi selama 1 semester diakui setara dengan maksimal 20 SKS, dan maksimal 40 SKS untuk 2 semester	Persen	75%	80%	85%	90%	95%	100%	kumulatif
32. Persentase program sarjana terapan dapat memenuhi beban belajar paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi	Persen	75%	80%	85%	90%	95%	100%	kumulatif
33. Persentase program studi sarjana terapan menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok	Persen	70%	75%	80%	85%	90%	95%	kumulatif
34. Jumlah kuliah umum (setiap Prodi minimal 1 kali per tahun)	pertemuan	3	15	17	19	21	23	Nominal
35. Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	MK	560	600	700	800	900	1000	Nominal
36. Persentase Program Studi di Politani Negeri Kupang yang memenuhi kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar	Persen	70%	90%	100%	100%	100%	100%	kumulatif

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan								
37. Persentase Program studi yang melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian sumatif untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	Persen	70%	80%	90%	100%	100%	100%	kumulatif
38. Persentase dosen yang melakukan penilaian berupa ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis yang dibuktikan dengan dokumen yang valid dan relevan.	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	kumulatif
39. Persentase pemberian keterangan lulus atau tidak lulus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat digunakan pada mata kuliah yang menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi	Persen	0%	10%	30%	50%	70%	80%	kumulatif
40. Jumlah kerja sama skala regional/nasional/internasional	Dokumen	8	2	5	5	5	5	Nominal
41. Fasilitas pembelajaran dan pelatihan yang disediakan oleh dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat dimanfaatkan	Persen	20 %	25 %	30 %	35 %	40 %	45 %	kumulatif
42. Jumlah dan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang berkesinambungan	Persen	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %	kumulatif
43. Jumlah kegiatan PPEPP untuk 14 Standar Penjaminan Mutu Internal sesuai Permenristekdikti No 53 Tahun 2023	Kegiatan	8	8	8	8	10	12	Nominal
44. Jumlah asesor kompetensi aktif	Dosen	60	22	22	19	29	39	Kumulatif
45. Jumlah lokasi model Kawasan pertanian terpadu	Kegiatan	0	0	0	1	1	1	Kumulatif
46. Jumlah proposal penelitian yang diajukan untuk mendapatkan pendanaan Kementerian	Judul	13	10	13	10	15	15	Nominal
47. Jumlah Penelitian yang mendapatkan pendanaan Kementerian	Judul	11	3	2	2	3	4	Nominal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
48. Jumlah Pengabdian yang mendapatkan pendanaan Kementerian	Judul	2	1	1	1	1	1	Nominal
49. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional dan internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Judul	254	17	17	18	19	22	Kumulatif
50. Jumlah artikel hasil penelitian yang telah terbit di website jurnal ilmiah nasional / internasional	judul	45	55	60	65	70	75	Kumulatif
51. Jumlah penelitian yang didanai dari PNBP	Judul	36	35	44	47	50	53	Nominal
52. Jumlah pengabdian yang didanai dari PNBP	Judul	12	14	14	14	14	14	Nominal
53. Jumlah dokumen roadmap penelitian berbasis komoditas unggulan lokal	dokumen	0	0	0	0	0	1	Kumulatif
54. Tersusunnya panduan penelitian sesuai dengan panduan yang diterbitkan oleh DAPTV yang diselaraskan dengan visi dan misi Politeknik Negeri Kupang	dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
55. Tersedianya Rencana Induk Penelitian (RIP) yang mencakup setiap ruang lingkup Program Studi	dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
56. Tersedianya panduan penilaian untuk dosen pembimbing	dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
57. Tersedianya panduan penulisan tugas akhir	dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
58. Jumlah dokumen Panduan kriteria dan seleksi pemberian insentif/fasilitasi institusi dalam kegiatan publikasi hasil penelitian	Dokumen	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
59. Tersedianya panduan penilaian untuk reviewer	dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
60. Tersedianya instrumen monitoring dan evaluasi	dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
61. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan/ prodi	14	14	14	14	14	14	Nominal
62. Jumlah dokumen kerjasama pengabdian kepada masyarakat	dokumen	5	5	6	7	8	10	Nominal
63. Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	2	3	5	7	10	15	Nominal
64. Jumlah publikasi nasional terakreditasi	Judul	5	6	7	7	10	15	Nominal
65. Jumlah publikasi artikel nasional	Judul	5	5	6	6	8	8	Nominal
66. Jumlah Seminar nasional	Kegiatan	1	1	1	1	1	1	Nominal
67. Seminar internasional	Kegiatan	0	0	0	0	0	1	Nominal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
68. Jumlah jurnal penelitian terakreditasi	Jurnal	2	2	2	4	5	5	Nominal
69. Jumlah Jurnal Pengabdian Terakreditasi	Jurnal	0	1	1	1	2	2	Nominal
70. Jumlah survei kepuasan pengguna lulusan	kegiatan					6	8	Nominal
71. Jumlah ikatan alumni yang terbentuk	organisasi					9	11	Kumulatif
72. Jumlah tim pemantau peredaran narkoba di kampus	Tim	0	0	0	0	1	1	Kumulatif
73. Terbentuknya UPA Layanan Uji Kompetensi	Unit	0	1	1	1	1	1	Nominal
74. Terbentuknya UPA Perawatan dan Perbaikan	Unit	0	1	1	1	1	1	Nominal

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Tabel 4.3. Indikator Kinerja Kegiatan per Tahun Sasaran Kegiatan 2

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
1. Persentase standar kompetensi lulusan yang memenuhi kriteria minimal yang ditentukan dalam standar (sikap, keterampilan, dan pengetahuan)	Persen	65%	70%	75%	80%	85%	90%	Nominal
2. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi, bekerja, dan berwirausaha/bermanfaat bagi masyarakat	Persen	65%	70%	75%	80%	85%	90%	Nominal
3. Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	MK	560	600	700	800	900	1000	Nominal
4. Persentase program studi diploma tiga dan sarjana terapan yang mengikuti program belajar di luar program studi selama 1 semester diakui setara dengan maksimal 20 SKS, dan maksimal 40 SKS untuk 2 semester	Persen	75%	80%	85%	90%	95%	100%	Nominal
5. Jumlah mitra yang mendukung program wirausaha mahasiswa	Mitra	0	5	6	7	9	10	Nominal
6. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan program MBKM di perguruan tinggi lain	Mahasiswa	15	18	18	20	20	25	Nominal
7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Program MSIB/IISMA	Mahasiswa	20	20	25	25	30	30	Nominal
8. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar	Mahasiswa	25	25	30	30	35	30	Nominal

9.	Persentasi mahasiswa yang dimagangkan ke DUDIKA di dalam atau luar negeri	Mahasiswa	25%	25%	22%	19%	20%	25%	Nominal
10.	Jumlah mahasiswa yang Magang bersertifikat kampus merdeka (<i>microcredential</i> bermagang)	Mahasiswa	20	20	25	25	30	30	Nominal
11.	Jumlah mahasiswa yang meraih penghargaan prestasi tingkat nasional	Mahasiswa	10	10	10	10	10	10	Nominal
12.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian Dosen untuk menyelesaikan tugas akhir	Mahasiswa	25	28	30	30	35	35	Nominal

3. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Tabel 4.4. Indikator Kinerja Kegiatan per Tahun Sasaran Kegiatan 3

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
1. Persentase tingkat kesesuaian proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan sesuai ketentuan dan peraturan sistem penerimaan dan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang telah ditetapkan	Tingkat Kesesuaian	75 %	80 %	85%	85%	90 %	95 %	Nominal
2. Jumlah Tenaga Dosen sesuai kompetensi dan kualifikasi di setiap Jurusan: untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai teladan, pendidik dan perancang pembelajaran, fasilitator, serta motivator mahasiswa.		75 %	80 %	85%	85%	90 %	95 %	Nominal
3. Jumlah Dosen yang melakukan penelitian kerjasama dengan Pemda dan NGO	Dosen				2	1	1	Nominal
4. Jumlah Dosen yang melakukan penelitian kerjasama dengan kampus Nasional dan internasional	Dosen			1	1	3	3	Nominal
5. Jumlah dosen yang melakukan penelitian kerjasama dalam rangka menyelesaikan masalah industri	Dosen					2	2	Nominal
6. Jumlah dosen melakukan kegiatan pengabdian pada kampus lain di level nasional, regional, internasional	Dosen					2	2	Nominal
7. Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan internasional	Dosen	3	1	1	1	3	3	Nominal
8. Jumlah dosen yang melanjutkan studi S3 berkualifikasi dalam dan luar negeri	Dosen	12	3	3	3	3	3	Nominal
9. Jumlah dosen mengikuti bridging course	Dosen				1	1	1	Nominal
10. Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi	Dosen				9	10	10	Nominal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
yang diakui oleh industri dan dunia industri atau dunia kerja di tingkat nasional maupun internasional								
11. Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan asesor kompetensi	Dosen	0	0	3	36	14	14	Nominal
12. Jumlah Dosen yang mengikuti Pelatihan Pekerti	Dosen	148	148	148	156	160	164	Kumulatif
13. Jumlah Dosen yang mengikuti Pelatihan AA	Dosen	145	147	155	155	157	160	Kumulatif
14. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan proposal	Dosen					20	20	Nominal
15. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan publikasi artikel ilmiah	Dosen					5	5	Nominal
16. Jumlah publikasi ilmiah:	dokumen							Nominal
– Nasional Terakreditasi Sinta 3-6		54	55	60	65	70	75	
– Nasional Terakreditasi sinta 1-2		5	7	9	11	13	14	
– Internasional		2	1	1	1	1	1	
– Internasional terindeks bereputasi (WoS dan Scopus)		6	8	10	12	14	16	
17. Jumlah usulan HAKI yang difasilitasi institusi	Judul	11	11	12	13	14	15	Nominal
18. Jumlah HAKI :								Nominal
– Paten		3	11	11	12	12	14	
– Merek		0	0	0	1	1	2	
– Desain industri		0	1	1	2	2	3	
– Hak cipta		2	3	4	4	5	5	
– Indikasi geografis		0	0	0	0	0	1	
– Rahasia dagang		0	0	0	0	0	1	
– Desain tata letak sirkuit terpadu		0	0	0	0	0	0	

4. Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya tatakelola kelembagaan yang berkualitas

Tabel 4.5. Indikator Kinerja Kegiatan per Tahun Sasaran Kegiatan 4

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
1. Predikat SAKIP minimal A	Predikat	A	A	A	A	AA	AA	
2. Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).	Nilai	75	78	80	80	80	80	Nominal
3. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 94	Nilai	95	95	95	95	95	95	Nominal
4. Tersedianya jumlah pembiayaan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Persen	35,29	37	39	41	45	50	Nominal
5. Tersedianya jumlah pembiayaan untuk investasi dan pembiayaan untuk operasional	Persen	Biaya investasi sebesar: 13,77%	Biaya investasi sebesar: 15%	Biaya investasi sebesar: 17%	Biaya investasi sebesar: 19%	Biaya investasi sebesar: 22%	Biaya investasi sebesar: 25%	Nominal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
		dan Biaya operasional 21,52%	dan Biaya operasional 23%	dan Biaya operasional 25%	dan Biaya operasional 27%	dan Biaya operasional 30%	dan Biaya operasional 35%	
6. Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun.	Dalam juta rupiah	4.818.179	6.000.000	7.000.000	8.000.000	9.000.000	10.000.000	Nominal
7. Tersedianya jumlah pembiayaan pendidikan di Politani Negeri Kupang secara berkelanjutan sesuai rencana strategis keuangan setiap tahun.	Persen	60	65	70	75	80	85	Nominal
8. Presentasi Tingkat pengelolaan keuangan (Terkait penggunaan aplikasi keuangan: SAKTI, SPAN dan MOLK), yang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.	Persen	100 %	100 % (dengan penyesuaian)	100 % (dengan penyesuaian)	100 % (dengan penyesuaian)	100 % (dengan penyesuaian)	100 % (dengan penyesuaian)	Nominal
9. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti Diklat	PLP/ Teknisi	5	5	5	5	5	5	Nominal
10. Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	Dosen	8	5	5	5	5	5	Nominal
11. Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	PLP/ Teknisi	5	5	5	5	5	5	Nominal
12. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang dan bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya yang targetkan dalam rencana pengembangan secara konsisten	Persen	30	35	40	45	50	60	Nominal
13. Jumlah Dosen menjadi reviewer kegiatan penelitian dan pengabdian	Dosen				2	3	3	Nominal
14. Jumlah Tenaga Kependidikan (Tendik) yang studi lanjut	Tendik				2	2	2	Nominal
15. Jumlah PLP/ Teknisi yang mengikuti diklat sesuai kompetensi	PLP/ Teknisi				10	10	10	Nominal
16. Jumlah SDM Kehumasan yang kompeten dan terlatih	Tendik				1	2	2	Nominal
17. Jumlah program studi D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Prodi	12	12	12	14	14	14	Kumulatif
18. Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Kampus yang Adaptif dengan Dampak Perubahan Iklim	Paket	1	1	1	1	1	1	Nominal
19. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi kriteria minimal kebutuhan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
20. Jumlah dan kemudahan mengakses sarana dan prasarana pendidikan yang mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
21. Jumlah dan kemudahan mengakses sarana dan	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
prasarana pendidikan yang mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan;								
22. Jumlah dan kemudahan mengakses sarana dan prasarana pendidikan yang ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
23. Jumlah dan kemudahan akses sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan.	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
24. Jumlah dan kemudahan akses sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; dan sumber pembelajaran	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
25. Jumlah dan kemudahan mengakses sarana dan prasarana yang mengakomodasi kebutuhan pendidikan oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
26. Fasilitas pembelajaran dan pelatihan yang disediakan oleh dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat dimanfaatkan	Persen	20	25	30	35	40	45	Nominal
27. Jumlah dan ketersediaan akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang berkesinambungan	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
28. Jumlah dan kemudahan mengakses sarana dan prasarana: a. keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b. kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; c. pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
29. Jumlah Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kampus	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
30. Jumlah Blue Print RPJP Politani	Dokumen				1	1	1	Kumulatif
31. Jumlah Audit Internal Secara Berkala (Triwulan)	Kegiatan	4	4	4	4	4	4	Nominal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
32. Jumlah Dokumen LAKIN	Dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
33. Jumlah Borang Evaluasi Standar Kepuasan Pelayanan Institusi	Dokumen			1	1	1	1	Nominal
34. Jumlah Survei dan evaluasi Kepuasan pelayanan institusi	Kegiatan				1	1	1	Nominal
35. Jumlah dokumen mutu akademik yang direkonstruksi	Dokumen						1	Nominal
36. Jumlah rapat kerja tahunan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan sosialisasi RKA tahun berjalan	Kegiatan					1	1	Nominal
37. Persentase Daya Serap anggaran tahunan setiap unit kerja	Persen	93	93	93	94	94	95	Nominal
38. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dari Kemenkeu oleh unit keuangan	Nilai	94	95	95	95	95	95	Nominal
39. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	Nilai	92	92	93	94	95	95	Nominal
40. Jumlah Monev Hasil Penelitian	Dokumen	1	1	1	1	1	1	Nominal
41. Jumlah unit produktif baru	Unit				1	2	3	Nominal
42. OTK disahkan dan diberlakukan	Dokumen				1	1	1	Kumulatif
43. Dokumen peta jabatan sesuai OTK baru	Dokumen					1	1	Kumulatif
44. Jumlah Expo yang dilaksanakan secara berkala	Kegiatan					1	1	Nominal
45. Jumlah Peraturan Direktur yang dibentuk dan diberlakukan	Dokumen				12	15	16	Kumulatif
46. Jumlah teknologi informasi dan komunikasi dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, transparan, andal, dan akuntabel untuk mengelola dan memanfaatkan data dan informasi.	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
47. Ketersediaan data dan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjamin privasi dan keamanan data sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
48. Ketersediaan dan kemudahan mengakses sumber pembelajaran dari Politeknik Negeri Kupang dan dari sumber pembelajaran lain	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
49. Ketersediaan dan kemudahan mengakses sumber pembelajaran lain minimal meliputi sumber pembelajaran terbuka oleh mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, serta dapat digunakan secara bersama	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	2024 (Baseline)	TARGET					KET.
			2025	2026	2027	2028	2029	
oleh beberapa perguruan tinggi								
50. Ketersediaan dan kemudahan mengakses sumber pembelajaran terbuka yang disebar sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran ulang oleh penggunanya.	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
51. Tersedia kebijakan yang mengutamakan penciptaan dan pemanfaatan sumber pembelajaran terbuka yang relevan dengan kurikulum dan dimanfaatkan sebagai pedoman	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
52. Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi oleh tim SAKIP	Persen	70	75	80	85	90	95	Nominal
53. Terbentuk dan berfungsinya unit layanan kasus kekerasan seksual	Unit				1	1	1	Kumulatif
54. Jumlah CCTV untuk pemantauan area kampus secara real time	Unit				21	25	30	Kumulatif
55. Jumlah media digital/konvensional yang digunakan untuk publikasi dan informasi	Media				12	12	13	Kumulatif
75. Jumlah Follower dan Subscriber pada Akun Sosial Media	Followers atau subscriber					2750	3250	Kumulatif
56. Jumlah Sistem Informasi Manajemen Unit	Sistem	2	2	1	3	1	1	Nominal
57. Jumlah aplikasi baru yang dibangun	Aplikasi	2	2	2	2	1	3	Nominal
58. Jumlah Aplikasi ter-update	Aplikasi	0	4	6	8	9	12	Kumulatif
59. Nilai score Sistem Informasi Naskah Dinas Elektronik (SINDE) Kemendikbudristek	Nilai				95	95	95	Nominal
60. Persentase peningkatan PNBP non UKT	Nilai				5 %	5 %	5 %	Nominal
61. Tersedianya dokumen roadmap BLU	Dokumen					1	1	Kumulatif
62. Jumlah kapasitas internet dan web hosting	mbps	160	300	310	320	330	340	Nominal

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan untuk melaksanakan program dan kegiatan Politani Negeri Kupang tahun 2025-2029 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yakni rupiah murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) meliputi:

- Uang kuliah tunggal (UKT) sebagai pengganti sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) program diploma tiga (D-III), diploma empat (D-IV).

- b. Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikoordinasikan oleh P3M Politani Negeri Kupang meliputi hibah bersaing, fundamental dan sumber pembiayaan lainnya.
- c. Dana pemberdayaan dan komersialisasi aset melalui penyediaan jasa pendidikan, kerjasama penggunaan aset dan jasa laboratorium.

Kebijakan penerimaan negara bukan pajak Politeknik Pertanian Kupang tahun 2025-2029, adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa terutama mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.
2. Mengoptimalkan penerimaan Politani dari dana masyarakat lainnya melalui program kerjasama.
3. Meningkatkan penerimaan dari satuan usaha (usaha komersial dan jasa di lingkungan Politani).
4. Memperjuangkan penerimaan dana bantuan internasional.
5. Menjalin kerjasama dalam program pembangunan daerah.

Sedangkan kebijakan pengeluaran anggaran Politani Negeri Kupang Tahun 2025-2029, sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam pelaksanaan indikator kinerja utama tiap tahun.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Politani yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, fasilitas kampus.
3. Pengeluaran untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

BAB V. PENUTUP

A. Pedoman Pelaksanaan

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Kupang Periode 2025–2029 dirumuskan sebagai panduan utama yang komprehensif dalam mewujudkan visi misi institusi sesuai Statuta dan RPJP 2024-2049. Dokumen ini memberikan arah yang jelas bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, tata kelola institusi, dan pengembangan kerjasama dengan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Renstra 2025–2029 ini harus berpedoman pada nilai-nilai sebagai:

1. Konsistensi Rencana dan Implementasi

Setiap program dan kegiatan harus mengacu pada arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, dengan memastikan keterpaduan antara Rencana Strategis Jangka Menengah dan Rencana Kerja Tahunan.

2. Akuntabilitas dan Transparansi

Seluruh elemen pelaksanaan harus didukung oleh sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel, dengan berorientasi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai target yang ditetapkan.

3. Peningkatan Kualitas Berkelanjutan

Dokumen Renstra menjadi dasar evaluasi dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu di semua aspek di Politeknik Negeri Kupang.

4. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan

Melibatkan seluruh pemangku kepentingan (PT lain dalam dan luar negeri, DUDIKA, pemerintah, NGO, dan masyarakat) dalam pelaksanaan Renstra untuk mencapai sinergi yang optimal.

Pelaksanaan Renstra membutuhkan sinergi antara sivitas akademika, DUDIKA, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung capaian strategis institusi.

B. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah pelaksanaan menuju keberhasilan implementasi Renstra 2025–2029 ini harus berlandaskan pada prinsip-prinsip, yaitu;

1. Efektivitas dan Efisiensi

Semua kegiatan dilaksanakan secara terencana, hemat sumber daya, dan berorientasi pada hasil yang optimal.

2. Koordinasi dan Integrasi

Setiap unit kerja di lingkungan Politani Negeri Kupang wajib memastikan koordinasi yang baik untuk mendukung integrasi antara program-program kerja yang dijalankan.

3. Adaptasi dan Inovasi

Dalam menghadapi dinamika perubahan eksternal, Politani Negeri Kupang harus responsif, fleksibel, dan inovatif dalam menyesuaikan strategi maupun kebijakan operasionalnya.

4. Akuntabilitas Publik

Pelaksanaan Renstra wajib memenuhi standar akuntabilitas publik, dengan melibatkan evaluasi berkala yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan

Dengan mengacu pada pedoman dan kaidah di atas, diharapkan Renstra ini dapat menjadi pendorong bagi Politani Negeri Kupang untuk menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang unggul, relevan, dan berdaya saing.